

SKRIPSI

**PENGARUH KONTROL DIRI TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI
PADA SANTRI PESANTREN MAHASISWA AL-HIKAM MALANG**

Dosen Pembimbing: Rika Fu'aturosida, S. Psi, MA



Disusun Oleh:

Adinda Alifia Maharani

17410124

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2021

PENGAJUAN
PENGARUH KONTROL DIRI TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI
PADA SANTRI PESANTREN MAHASISWA AL-HIKAM MALANG

SKRIPSI

Diajukan kepada
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi
salah satu persyaratan
dalam memperoleh gelar sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh:

Adinda Alifia Maharani

17410124

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2021

PERSETUJUAN

PERSETUJUAN
PENGARUH KONTROL DIRI TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI PADA
SANTRI PESANTREN MAHASISWA AL-HIKAM MALANG
SKRIPSI

Oleh:

Adinda Alifia Maharani

17410124

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing:



Rika Fu'aturosida, S. Psi, MA

NIP. 19830429201608012038

Pada tanggal 24 November 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Malang




Hidayah, M.Si

NIP. 197611282002122001

PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH KONTROL DIRI TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI PADA SANTRI PESANTREN MAHASISWA AL-HIKAM MALANG

telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 22 Desember 2021

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing



Rika Fuaturosida, MA

NIP. 19830429201608012038

Anggota Penguji lain

Penguji Utama



Prof. Dr. H. Mulyadi, M. Pdi

NIP. 195507171982031005

Anggota



Muallifah, MA

NIP. 198505142019032008

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Psikologi


Tanggal, 30 Desember 2021

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. H. Rifa Hidayah, M.Si

NIP. 197611282002122001

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Adinda Alifia Maharani**

NIM : 17410124

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Pengaruh Kontrol Diri terhadap Motivasi Berprestasi pada Santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang” adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian ataupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan Pihak Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat permohonan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, 25 November 2021

Penulis,



Adinda Alifia Maharani

NIM. 17410124

MOTTO

Man Jadda Wajada

“Siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil”

“Apa yang kamu pikirkan menentukan apa yang akan terjadi pada dirimu. Jika kamu tidak bisa mengendalikan diri, maka kamu akan dikendalikan dan dirugikan oleh dirimu sendiri ” – Dwikyfa

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rasa syukur yang sangat dalam kepada Allah SWT, dan dengan telah diselesaikannya skripsi ini. Maka saya persembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Orang tua dan beberapa keluarga besar saya, yang telah memberikan kasih sayang, mendidik, memfasilitasi untuk menunjang perkuliahan, dan mendoakan tanpa henti untuk keberkahan ilmu.
2. Dwiky Fajri Al-Ghiffari, yang telah banyak membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi, mendengarkan keluh kesah, memberikan support dan berperan banyak dalam proses kehidupan dan pendewasaan saya selama kuliah ini, sehingga saya menjadi pribadi yang lebih baik. Terimakasih sudah sabar dan selalu ada dalam berbagai kondisi. Terimakasih sudah menjadi alasan saya untuk tetap kuat dan semangat.
3. Kaka Dickyduck, Dede Kinci, Dede Shiba (Kicap, Cicap, Ciba), sudah hadir dalam kehidupanku dikeadaan senang ataupun sedih. Terimakasih sudah menemani, menghibur, dan menguatkan Micap dan Pampus. We will always love and take care of you.
4. Meidina Nandy Putri, yang telah tegas kepada saya ketika saya sudah ingin menyerah dengan beberapa tugas kuliah, sehingga saya tetap bisa melewatinya secara tepat waktu.
5. Sepupu saya, M. Afthan Shidqi, yang telah membantu saya sebagai penghubung perizinan penelitian saya di lokasi penelitian.
6. Sahabat dan teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmatnya sehingga kita masih berada dalam lindungannya untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Sholawat serta salam selalu tucurahkan untuk nabi Muhammad SAW yang telah menyempurnakan Agama Islam dan menjadi tauladan untuk kita semua.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya tidak lepas dari beberapa pihak terkait, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Ucapan terima kasih saya haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Dr. Rifa Hidayah, M. Si, selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Zamroni, S. Psi, M. Pd, selaku ketua prodi S1 Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Rika Fu'aturosida, S. Psi, MA, selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing saya dengan sepenuh hati sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag, selaku dosen pembimbing kedua saya.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal atas segala kebaikan dan bantuan yang diberikan kepada peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini walau dengan kemampuan yang terbatas. Dengan ini, peneliti memohon maaf apabila ada kekurangan dari penelitian ini, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Malang, Penulis,

Adinda Alifia Maharani

DAFTAR ISI

PENGAJUAN	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT	xiv
تجریدي	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat penelitian	9
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA	10
A. Motivasi Berprestasi.....	10
a. Pengertian Motivasi Berprestasi	10
b. Aspek Motivasi Beprestasi	11
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi.....	12
d. Prespektif Islam tentang Motivasi Berprestasi.....	13
B. Kontrol Diri.....	15
a. Pengertian Kontrol Diri.....	15

b.	Jenis Kontrol Diri	16
c.	Aspek Kontrol Diri	16
d.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri	17
e.	Prespektif Islam tentang Kontrol Diri	18
C.	Pengaruh Kontrol Diri terhadap Motivasi Berprestasi	19
D.	Hipotesis.....	22
BAB III		23
METODE PENELITIAN		23
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	23
B.	Variabel Penelitian	23
C.	Definisi Variabel Operasional	23
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	24
E.	Teknik Pengumpulan data	25
F.	Validitas dan Reliabelitas.....	26
G.	Uji Coba Instrumen	27
H.	Teknik Analisis Data.....	31
I.	Uji Prasyarat Analisis	31
BAB IV.....		45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		45
A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
1.	Profil Umum Subjek Penelitian	45
2.	Deskripsi Waktu dan Lokasi Penelitian	46
3.	Deskripsi Subjek Penelitian	47
4.	Prosedur Penelitian	47
5.	Analisis Deskriptif	48

6. Uji Normalitas.....	48
7. Uji Linieritas	48
8. Uji Hipotesis	53
B. Pembahasan	56
1. Tingkat Kontrol Diri Santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang.....	56
2. Tingkat Motivasi Berprestasi Santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang	57
3. Pengaruh Kontrol Diri terhadap Motivasi Berprestasi pada Santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang	58
BAB V	59
PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
Daftar Pustaka.....	62
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Blueprint Skala Motivasi Berprestasi.....	26
Tabel 2. Blueprint Skala Kontrol Diri.....	27
Tabel 3. Blueprint Motivasi Berprestasi Setelah Revisi dari Hasil Uji Coba.....	28
Tabel 4. Blueprint Kontrol diri Setelah Revisi dari Hasil Uji Coba.....	28
Tabel 5. Blueprint Skala Motivasi Berprestasi Setelah Uji Coba.....	29
Tabel 6. Blueprint Skala Kontrol Diri Setelah Uji Coba.....	30
Tabel 7. Hasil Reliabelitas.....	31
Tabel 8. Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 9. Frekuensi Tingkat Kontrol Diri.....	50
Tabel 10. Frekuensi Tingkat Motivasi Berprestasi.....	51
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 12. Hasil Uji Linieritas.....	53
Tabel 13. Uji Pengaruh Kontrol Diri terhadap Motivasi Berprestasi.....	54
Tabel 14. Kontribusi Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat.....	54
Tabel 15. Persamaan Regresi Antar 2 variabel.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	67
Lampiran 2. Skala Sebelum Uji Coba.....	68
Lampiran 3. Skala Setelah Uji Coba.....	76
Lampiran 4. Tabulasi Data Uji Coba.....	82
Lampiran 5. Analisis Hasil Kuisisioner Uji Coba Skala.....	85
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian.....	93
Lampiran 7. Analisis Hasil Penelitian.....	95
Lampiran 8. Dokumentasi ketika Penelitian.....	102

DAFTAR GAMBAR

Bagan Kerangka Berpikir.....	21
------------------------------	----

ABSTRAK

Maharani, Adinda Alifia. 2021. Pengaruh Kontrol Diri terhadap Motivasi Berprestasi pada Santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang. Fakultas Psikologi UIN Malang.

Pembimbing: Rika Fu'aturosida, S. Psi, MA.

Kata Kunci: Kontrol diri, motivasi berprestasi, mahasiswa

Mahasiswa seringkali dianggap mempunyai pengetahuan yang luas, kematangan fisik, kepribadian, serta mental yang kuat. Sehingga, mahasiswa seringkali dituntut agar dapat mengatasi berbagai permasalahan dan berprestasi secara maksimal dalam segala bidang. Salah satu motivasi yang memegang peranan penting dalam prestasi mahasiswa adalah motivasi berprestasi (Andrew Trisno, 2010). Karena, motivasi berprestasi bagi peserta didik adalah dorongan untuk mengatasi segala tantangan agar dapat maju dan berkembang (Davis dan Newstrom (dalam buku Khodijah, 2014)).

Terdapat fakta yang menarik bahwasanya beberapa mahasiswa juga merangkap statusnya sebagai santri di pesantren, mahasiswa tersebut memiliki jadwal kegiatan yang sangat padat, tetapi hal ini tidak mempengaruhi performa mereka dalam hal akademik dan non-akademik di lingkungan kampus ataupun pesantren. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya santri yang tetap aktif di berbagai kegiatan pembelajaran dan organisasi tetapi tetap mendapat nilai yang baik di perkuliahan dan pesantren. Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimanakah tingkat kontrol diri dan tingkat motivasi berprestasi yang dimiliki oleh santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh kontrol diri terhadap motivasi berprestasi pada santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel diambil dari santri yang aktif dalam mengikuti kegiatan di kampusnya sebanyak 45 orang dari populasi seluruh santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang yang berjumlah 300 santri. Hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara kontrol diri terhadap motivasi berprestasi pada santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang. Dari hasil data yang diperoleh, ditemukan tingkat kontrol diri dan motivasi berprestasi santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang pada taraf sedang dengan presentase sebesar 62,2 % (28 responden) untuk kontrol diri, dan 71,1 % (32 responden) untuk motivasi berprestasi. Setelah itu, hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dan motivasi berprestasi. Hasil tersebut ditunjukkan melalui perolehan nilai Signifikansi = 0,000 ($p < 0,05$). Arah korelasi tersebut adalah positif, artinya semakin tinggi tingkat kontrol diri akan semakin tinggi pula tingkat motivasi berprestasinya. Berdasarkan hasil analisis ini, maka hipotesis pada penelitian ini dapat diterima.

ABSTRACT

Maharani, Adinda Alifia. 2021. The Effect of Self-Control on Achievement Motivation in Al-Hikam Islamic Boarding School Students Malang. Faculty of Psychology. The State Islamic University of Malang.

Pembimbing: Rika Fu'aturosida, S. Psi, MA.

Keyword: Self control, Achievement motivation, College student

Students are often thought to be knowledgeable, physically strong, personality, and mentally strong. Thus, the students are often expected to solve problems and perform well in various fields. One of the motivations that play an important role in student achievement is achievement motivation (Andrew Trisno, 2010). Because achievement motivation for students is an encouragement to overcome all challenges in order to progress and develop (Davis and Newstrom (in Khodijah's book, 2014)).

There is an interesting fact that some students also have concurrent status as santri at the boarding school, these students have a very busy schedule of activities, but this does not affect their performance in academic and non-academic matters in the campus or boarding school environment. This is demonstrated by the large number of students that remain active in various learning and organizations activities but still get good grades in lectures and boarding schools. The purpose of this study is to find out how the level of self-control and the level of achievement motivation possessed by the students of Al-Hikam Islamic Boarding School Malang. In addition, this study also aims to determine how the effect of self-control on achievement motivation in the students of Al-Hikam Islamic Boarding School Malang.

The research method used in this research is a quantitative with a correlational type of research. Samples were taken from students who were active in participating in activities on their campus as many as 45 people from a population of all students of the Al-Hikam Student Islamic Boarding School Malang, amounting to 300 students. The hypothesis in this study is that there is an influence between self-control on achievement motivation in the students of Al-Hikam Islamic Boarding School Malang. From the results of the data obtained, it was found that the level of self-control and achievement motivation of the students of the Al-Hikam Islamic Boarding School Malang was at a moderate level with a percentage of 62.2% (28 respondents) for self-control, and 71.1% (32 respondents) for achievement motivation. After that, the results of the correlation analysis showed that there was a significant relationship between self-control and achievement motivation. These results are shown by the acquisition of significance value = 0.000 ($p < 0.05$). The direction of the correlation is positive, meaning that the higher the level of self-control, the higher the level of achievement motivation. Based on the results of this analysis, the hypothesis in this study can be accepted.

تجريدي

مهراي، أردينا الفيا. 2021. تأثير ضبط النفس على تحفيز الإنجاز على الطالب سانتري بيسانين الحكم مالانغ UIN مالانغ. كلية علم النفس

معلمه: ريكا فوينغاتوروزيدا، س. ساي، ماجستير

الكلمات الرئيسية: ضبط النفس، تحفيز الإنجاز، الطلاب

غالبا ما يعتبر الطلاب لديهم معرفة واسعة ، والنضج البدني ، والشخصية ، وعقلية قوية. لذلك، غالبا ما يطلب من الطلاب أن يكونوا قادرين على التغلب على مختلف المشاكل وتحقيق المستوى الأمثل في جميع المجالات أحد الدوافع التي تلعب دورا هاما في تحصيل الطلاب هو الدافع للإنجاز (أندرو تريسنو، 2010). لأن الدافع لتحقيق للمتعلمين هو الدافع للتغلب على جميع التحديات من أجل التقدم والتطور (ديفيس ونيوستروم (في كتاب خوديجة، 2014).

هناك حقيقة مثيرة للاهتمام أن بعض الطلاب أيضا مضاعفة وضعهم كطلاب في بيسانين، هؤلاء الطلاب لديهم جدول مزدحم جدا من الأنشطة، ولكن هذا لا يؤثر على أدائهم من الناحية الأكاديمية وغير الأكاديمية في الحرم الجامعي أو بيئة المدرسة الداخلية. ويتضح ذلك من عدد الطلاب الذين لا يزالون نشطين في مختلف الأنشطة والمنظمات التعليمية ولكنهم لا يزالون يحصلون على درجات جيدة في المحاضرات والمدارس وكان الهدف من هذه الدراسة هو معرفة كيف مستوى ضبط النفس ومستوى الدافع للإنجاز التي الداخلية يملكها طلاب مدرسة الحكم مالانغ الداخلية للطلاب. بالإضافة إلى ذلك، تهدف هذه الدراسة أيضا إلى معرفة كيفية تأثير ضبط النفس على تحفيز الإنجاز لدى طلاب الحكم مالانغ.

أساليب البحث المستخدمة في هذا البحث هي كمية مع هذا النوع من البحوث الارتباطية. أخذت العينة من طلاب كانوا نشطين في المشاركة في الأنشطة في الحرم الجامعي ما يصل إلى 45 شخصا من جميع سكان الفرضية في هذه الدراسة هي أن هناك تأثير مدرسة الحكم مالانغ الداخلية الطلابية التي بلغت 300 طالب بين ضبط النفس على الدافع للإنجاز في المدرسة الداخلية للطلاب الحكم مالانغ. من نتائج البيانات التي تم الحصول عليها، تبين أن مستوى ضبط النفس وتحفيز المتفوقين في مدرسة الحكم مالانغ الداخلية للطلاب على بعد مستوى معتدل بنسبة 62.2% (28 مجيب) للسيطرة على النفس، و 71.1% (32 مجيب) لتحفيز الإنجاز ذلك، أظهرت نتائج محلي الارتباط أن هناك علاقة كبيرة بين ضبط النفس وتحفيز الإنجاز. يشار إلى النتيجة اتجاه الارتباط إيجابي، مما يعني أنه كلما ارتفع ($p < 0.05$) من خلال الحصول على قيمة الأهمية = 0.000 مستوى ضبط النفس سيكون أعلى مستوى الدافع لتحقيقه. واستنادا إلى نتائج هذا التحليل، فإن الفرضية في هذه الدراسة مقب

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Budiman (2006), mahasiswa adalah sebutan dari seseorang yang menimba ilmu di perguruan tinggi agar memiliki suatu keahlian tingkat sarjana. Sebagai salah bagian tertinggi dari institusi pendidikan, mahasiswa seringkali dianggap mempunyai pengetahuan yang luas, kematangan fisik, kepribadian, serta mental yang kuat. Sehingga, mahasiswa seringkali dituntut agar dapat mengatasi berbagai permasalahan dan berprestasi secara maksimal dalam segala bidang, baik itu bidang akademik atau non akademik.

Menurut Sudjana (2000), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat prestasi seseorang, diantaranya yaitu motivasi, kebiasaan belajar, dan kemampuan dasar yang dimilikinya. Motivasi diartikan sebagai dorongan dasar yang ada pada diri seseorang untuk menggerakkan dirinya dalam melakukan sesuatu (Uno, 2007).

Motivasi itu sendiri dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan dorongan atau keinginan yang muncul dari dalam diri seseorang berupa; minat, cita-cita, dan lain-lain. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan dorongan atau keinginan yang muncul dari luar diri seseorang bisa berupa; dari guru, dari orang tuanya, dari temannya, dari upah, lingkungan dan lain- lain.

Salah satu jenis motivasi yang berperan penting dalam menunjang prestasi belajar mahasiswa adalah motivasi berprestasi (Andrew, 2010). Keberhasilan mahasiswa dalam pendidikannya juga dipengaruhi oleh motivasi berprestasi yang dimiliki. Menurut Davis dan Newstrom (dalam buku Khodijah, 2014), bagi mahasiswa motivasi berprestasi merupakan dukungan untuk menghadapi segala tantangan agar tetap maju dan berkembang.

Motivasi berprestasi adalah dorongan yang ada pada diri mahasiswa untuk menjadi penggerak utama dalam mencapai prestasi tertinggi sehingga sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh mahasiswa tersebut (Rabukit, 2020). Motivasi berprestasi adalah sebuah dorongan yang tercipta berdasarkan kebutuhan untuk berprestasi, ada beberapa faktor yang mempengaruhi terciptanya dorongan berprestasi, yaitu: 1). Mengontrol diri, 2) Harga diri, 3) kebutuhan penghargaan oleh orang lain, 4) Kebutuhan akan memenuhi ekonomi, 5) Kesenangan atau bersenang-senang, 6) Menentang perasaan rendah diri, 7) Kebutuhan untuk menciptakan sesuatu yang akan bertahan, dan 8) Kebutuhan neurotis (Eugene, 1994).

Mc. Clelland (dalam Sukadji, 2001) mengatakan bahwa, ada beberapa faktor yang ikut mempengaruhi motivasi berprestasi seseorang, antara lain: Pengalaman pada tahun-tahun pertama kehidupan, latar belakang budaya tempat seseorang dibesarkan, peniruan tingkah laku (modeling), lingkungan tempat proses pembelajaran berlangsung, harapan orang tua terhadap anaknya. Selain itu, motivasi berprestasi juga dipengaruhi oleh keluarga dan nilai budaya, peranan terhadap konsep diri, gender, serta pengakuan dan prestasi (Rola, 2006).

Menurut Mc. Clelland (1987), seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi, akan memiliki ciri-ciri khusus sebagai berikut, bertanggung jawab, mempertimbangkan resiko dalam memilih tugas, memperhatikan umpan balik, kreatif, dan memperhatikan waktu penyelesaian tugas.

Motivasi berprestasi ini direalisasikan dengan cara melakukan tindakan pembelajaran yang efektif supaya kemampuan dasar yang dimiliki oleh mahasiswa dapat tersalurkan secara optimal. Maka dari itu, mahasiswa diharuskan untuk bertanggung jawab atas dirinya dan taraf keberhasilan yang diinginkannya (Akbar, 2001). Supaya meraih prestasi yang luar biasa, mahasiswa harus memiliki kemampuan untuk memacu dirinya agar dapat meraih prestasi akademik (Nur Aulia, 2017). Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa harus sepenuh hati dalam berkomitmen terhadap kewajibannya sebagai mahasiswa agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diinginkan.

Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan selalu berusaha dengan konsisten untuk mendapatkan apa yang diinginkan meskipun menghadapi banyak hambatan dan kesulitan dalam proses pencapaiannya (Rabukit, 2020). Tetapi pada realitanya, motivasi berprestasi yang dimiliki oleh setiap orang tidak akan stabil dan akan mengalami perubahan di setiap waktunya. Semua komitmen dan rencana yang dimiliki oleh mahasiswa ternyata tidak selalu berjalan dengan mudah. Akan ada banyak hambatan yang dialami oleh mahasiswa. (Sugianto, Universitas Negeri Yogyakarta).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 25 Agustus 2021 di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang, ternyata banyak mahasiswa yang mengeluh dan mengalami rasa jenuh dan kelelahan akibat dari jadwal kegiatan yang sangat padat dan mata kuliah yang cukup sulit. Sehingga, biasanya mahasiswa lebih memilih untuk menghindari hal tersebut seperti mengabaikan penjelasan dosen ketika di kelas, tidur selama kegiatan pembelajaran berlangsung, bahan sengaja tidak menghadiri kelas atau kegiatan. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang terdapat di Liputan6.com, bahwa jika hambatan-hambatan seperti ini tidak dikontrol dengan baik, maka dapat mengakibatkan mahasiswa mengalami penurunan motivasi berprestasi.

Setiap orang mempunyai suatu mekanisme diri yang membantu mengelola dan mengarahkan perilaku, mekanisme diri tersebut biasa dikenal dengan sebutan kontrol diri. Kemampuan kontrol diri pada setiap orang tidak akan sama. Ada yang memiliki kemampuan kontrol diri yang tinggi dan ada juga orang yang memiliki kemampuan kontrol diri yang rendah (Side, 2020).

Menurut Goldfried dan Merbaum (2014), kontrol diri merupakan kecakapan seseorang ketika mengendalikan perilaku dan emosi yang sedang dialaminya. Kontrol diri mengacu pada kapasitas seseorang dalam mengendalikan tindakan dan tanggapan mereka terhadap sesuatu yang dialami (Baumeister, 2002). Semakin tinggi tingkat kontrol diri seseorang, maka akan semakin bisa mengontrol perilakunya agar tidak menyimpang dari batasan yang ada di masyarakat. Menurut Rodin (2004), kontrol diri adalah insting seseorang yang digunakan saat melakukan

sesuatu dan mengambil keputusan sehingga mewujudkan hal yang diinginkan dan menjauhi hal yang tidak diinginkan.

Kontrol diri dapat berfungsi untuk mengendalikan perilaku negatif yang secara tidak langsung mengarah kepada moralitas (Vitell et al., 2009). Kontrol diri juga merupakan salah satu kemampuan yang dapat diasah oleh seseorang sesuai dengan pengalaman yang pernah dilalui dalam kehidupannya. Kontrol diri dipengaruhi oleh usia, pengalaman, dan lingkungan keluarga (Hurlock, dalam Ghufron, 2003). Jika seseorang memiliki tingkat kontrol diri yang baik, maka akan lebih mudah menentukan mana perilaku yang harus dihindari dan yang harus dilakukan.

Menurut Mc. Grow Hill (1980), motivasi ternyata juga merupakan sebuah dorongan, keinginan, kebutuhan dan daya sejenis yang mengarahkan sebuah tingkah laku. Kurako, 1988 (Dalam Mujib, 2002) menyatakan bahwa, motivasi berfungsi sebagai pendorong kemampuan, usaha, keinginan, menentukan arah, dan menyeleksi tingkah laku yang merupakan mekanisme kemampuan untuk mengontrol diri. Jika seorang mahasiswa memiliki kemampuan kontrol diri yang rendah, maka mahasiswa tersebut tidak bisa mengelola dirinya sendiri, termasuk mengelola kecerdasannya, mengelola tingkah lakunya, dan mengelola emosinya sehingga siswa tidak akan mempunyai kontrol yang baik atas segala tindakannya. Jika hal ini dibiarkan, maka bukan lagi motivasi untuk berprestasi yang menjadi tujuan seorang mahasiswa, tetapi mereka akan berbuat seenaknya dan mengikuti pengaruh negative, sehingga akan semakin jauh dari keinginan untuk berprestasi (Nita Luthfia, 2007).

Seperti yang dimuat pada Liputan6.com (2020), Ketua Perhimpunan Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa DKI Jakarta, Dr. Dr. Nova Riyanti Yusuf, SpKJ mengatakan, bahwa gangguan kesehatan jiwa rentan terjadi pada pelajar karena adanya gangguan dalam proses belajar mengajar selama pandemi. Gangguan tersebut berupa keterbatasan fasilitas seperti gawai dan jaringan, sulitnya sosialisasi dengan teman sekelas, dan materi yang tidak tersampaikan secara maksimal. Hal ini menyebabkan pelajar mengalami penurunan motivasi belajar, peningkatan

stress, meninggalkan rutinitas sehari-hari, bahkan konsekuensi peningkatan angka drop out (DO) pada mahasiswa.

Disebutkan juga pada jurnal yang ada di journalunj.ac.id (Hidayat, 2020), bahwa pelaksanaan belajar daring yang diberlakukan dalam praktik pendidikan sebagai dampak dari pandemi, ternyata belum cukup dapat dilaksanakan dengan baik, karena dari sisi pembelajar (siswa atau mahasiswa) belum memiliki kemandirian dalam tingkat yang cukup tinggi. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa atau mahasiswa masih cukup memiliki kepercayaan diri dan tanggung jawab untuk belajar secara daring. Kebiasaan belajar secara luring dimana siswa atau mahasiswa memiliki kontak langsung membuat mereka belum dapat diganti secara daring, karena siswa harus memiliki kesiapan sendiri dan disiplin diri (self discipline) dalam melaksanakan pembelajaran.

Dari berita-berita di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak kendala yang dilalui oleh mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran pada saat pandemi ini, salah satunya yaitu hal yang berkaitan dengan motivasi berprestasinya. Mahasiswa harus memiliki kesadaran terhadap kewajibannya agar tetap mendapatkan hasil yang maksimal dalam kegiatan belajar.

Dikatakan dalam Alodokter.com, tidak sedikit orang yang beranggapan bahwa memiliki banyak aktivitas dan mengerjakan aktivitas secara bersamaan akan menghabiskan banyak energi dan mengurangi kualitas dari aktivitas itu sehingga fokus akan terganggu dan tidak dapat memperoleh hasil yang maksimal pada setiap hal yang dilakukan. Padahal, motivasi berprestasi seseorang tidak dapat diukur hanya dengan banyak atau sedikitnya aktivitas yang dijalannya, tetapi harus dimulai dari tekad, kesadaran dan kontrol dirinya sendiri. Seperti yang dikatakan pada uma.ac.id, banyak juga hal positif yang disebabkan oleh banyaknya aktivitas, diantaranya yaitu meningkatkan pengetahuan, belajar mengatur waktu, dan menjalin sosialisasi dengan banyak orang sehingga memicu keinginan untuk berkompetisi secara sehat dan saling membantu dalam menghadapi kesulitan belajar agar tetap diakui oleh lingkungan sosialnya.

Fenomena kontrol diri yang berkaitan dengan motivasi berprestasi secara global dapat kita temui secara nyata di masyarakat sekitar. Untuk dapat meredakan rasa penasaran peneliti tentang motivasi berprestasi yang dialami oleh mahasiswa pada saat ini, maka peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dengan cara melakukan wawancara singkat via aplikasi Whatsapp kepada beberapa santri Pondok Pesantren Al-Hikam Malang yang notabene komunitasnya merupakan mahasiswa di universitas yang sekaligus merangkap menjadi santri untuk belajar ilmu agama lebih dalam.

Dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 26 Agustus 2020 di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang, terdapat fakta yang menarik bahwasanya kebanyakan santrinya merupakan mahasantri yang kuliah di Universitas Brawijaya dan Universitas Negeri Malang yang memiliki jadwal kegiatan yang sangat padat, tetapi hal ini tidak mempengaruhi performa mereka dalam hal akademik dan non-akademik di lingkungan kampus ataupun pesantren. Dengan padatnya kegiatan tersebut, justru mereka bertambah semangat dan berusaha untuk berhasil di kedua hal tersebut. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya santri yang tetap aktif diberbagai kegiatan pembelajaran, organisasi dan ekstrakurikuler tetapi tetap mendapat nilai yang baik di perkuliahan dan pesantren, dan bahkan mendapat prestasi dari lomba-lomba akademik dan non-akademik.

Meskipun begitu, tetap saja ada masalah-masalah yang berkaitan dengan kurangnya kontrol diri santri yang mengganggu dan mempengaruhi proses belajar. Akan tetapi, beberapa santri mengalami kewalahan dalam mengatur waktu antara kegiatan kampus dan kegiatan pesantren sehingga mereka menjadi tidak disiplin dan malas-malasan yang mengakibatkan tidak maksimalnya hasil belajar yang mereka dapatkan.

Dengan adanya mahasiswa yang memilih untuk tinggal di pesantren mahasiswa, diharapkan bahwa kegiatan kerohanian yang diajarkan di pesantren dapat membina dan mengembangkan sikap yang memiliki iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, membina dan mengembangkan aspek intelektual yang berwawasan luas, menjalin sikap persatuan, persaudaraan dan toleransi di antara

mahasiswa. Kegiatan kerohanian yang dimaksud antara lain mengadakan doa-doa bersama, ibadah secara rutin, pendalaman Kitab Suci, dan lain-lain. Hal ini Menurut Jalaluddin (2007), agama berpengaruh sebagai motivasi dalam mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas, karena perbuatan yang dilakukan berlatar belakang keyakinan agama dinilai mempunyai unsur ketaatan. Hasil penelitian Ahmad (mohamadsoleh.multiply.com) yang menunjukkan bahwa semakin tingginya tingkat religiusitas seseorang maka semakin tinggi tingkat disiplin yang dimilikinya, begitu pula dengan dedikasinya. Karena seseorang yang berdedikasi terlihat dari kedisiplinannya.

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yusuf Syaifulloh dalam jurnalnya pada tahun 2021 ditemukan bahwa, terdapat pengaruh positif antara motivasi berprestasi terhadap kontrol diri. Sehingga, semakin tinggi tingkat motivasi berprestasi mahasiswa akan menyebabkan semakin tinggi pula tingkat kontrol dirinya (Syaifulloh, 2021).

Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Della Arny dalam jurnalnya pada tahun 2018 ditemukan bahwa, motivasi berprestasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kontrol diri. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan McClelland bahwa beberapa kebutuhan pencapaian yang tinggi meliputi selera akan keadaan yang menyebabkan seseorang dapat bertanggung jawab secara pribadi dan pada akhirnya membentuk individu untuk kontrol diri serta kecenderungan menentukan sasaran-sasaran yang pantas dan memperhitungkan risikonya (Arny, 2018).

Ditambah lagi, penelitian yang dilakukan oleh Nuta Lutfia dalam skripsinya pada tahun 2007 yang mengatakan bahwa, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kontrol diri dengan motivasi berprestasi yang artinya semakin tinggi tingkat kontrol diri siswa maka semakin tinggi pula motivasi berprestasinya. Makin tinggi motivasi hidup seseorang maka makin tinggi pula intensitas tingkah lakunya, baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Lutfia, 2007).

Melihat dari hasil yang sama di variabel motivasi berprestasi pada dua penelitian terdahulu di atas dan berdasarkan apa yang dialami oleh orang-orang di sekitar peneliti yang ketika dihadapi oleh banyaknya jadwal kegiatan atau pembelajaran, mereka semakin mendorong diri mereka untuk dapat melewati tantangan dari kewajiban yang dimilikinya. Maka dari itu, peneliti memiliki ide dan sangat tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Kontrol Diri terhadap Motivasi Berprestasi pada Santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang”.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi acuan pustaka tentang kontrol diri dan motivasi berprestasi, serta dapat dijadikan contoh oleh mahasiswa-mahasiswa yang sering mengeluh tentang kegiatan yang padat dan mengalami penurunan semangat kuliah agar dapat memiliki motivasi berprestasi yang tinggi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kontrol diri pada santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang?
2. Bagaimana tingkat motivasi berprestasi pada santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang?
3. Bagaimana pengaruh kontrol diri terhadap motivasi berprestasi pada santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat kontrol diri pada santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang.
2. Mengetahui tingkat motivasi berprestasi pada santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang.
3. Mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap motivasi berprestasi pada santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai macam manfaat baik secara teoritis ataupun secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan melalui penelitian ini.

1. Secara teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan pijakan dan referensi teori pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kontrol diri dan motivasi berprestasi.
- b. Hasil dari penelitian ini mampu memberikan gambaran konseptual bagaimana pengaruh antara kontrol diri terhadap motivasi berprestasi.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi.

b. Bagi santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memacu motivasi berprestasi santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang sehingga mampu mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi meskipun memiliki berbagai kegiatan di kampus dan di pesantren.

c. Bagi tenaga pengajar di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berharga bagi pengajar dan upaya sosialisasi perlunya membentuk motivasi berprestasi santri dalam rangka meningkatkan hasil belajar dan prestasinya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Motivasi Berprestasi

a. Pengertian Motivasi Berprestasi

Konsep motivasi berprestasi dirumuskan pertama kali oleh Henry Alexander Murray. Murray menggunakan istilah kebutuhan berprestasi (need for achievement) untuk motivasi berprestasi, yang didefinisikan sebagai hasrat atau keinginan untuk mengerjakan sesuatu yang sulit dengan secepat dan sebaik mungkin (Murray, 1938). Menurut Murray (1938), motivasi berprestasi (achievement motivation) adalah daya penggerak untuk mencapai taraf prestasi belajar yang setinggi mungkin demi mencapai harapan yang ada pada dirinya sendiri.

Mc. Clelland (1987) mengatakan bahwa, motivasi berprestasi adalah suatu keinginan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut agar berusaha mencapai suatu standar atau ukuran keunggulan. Ukuran keunggulan dapat mengacu pada prestasi orang lain atau membandingkan prestasi yang pernah dibuat sebelumnya. Mc. Clelland dan Atkinson (dalam Djiwandono, 2006) mengungkapkan bahwa, motivasi yang paling penting dalam psikologi pendidikan adalah motivasi berprestasi, dimana seseorang cenderung berjuang untuk mencapai sukses atau memilih sesuatu kegiatan yang berorientasi untuk bertujuan sukses atau gagal. Slavin (1994), mendefinisikan motivasi berprestasi sebagai keinginan untuk mencapai sukses dan berpartisipasi dalam kegiatan, dimana sukses itu tergantung pada usaha dan kemampuan setiap individu.

Tidak mengherankan siswa yang motivasi berprestasinya tinggi cenderung sukses dalam melaksanakan tugas-tugas disekolah (Wendt, 1955; French dan Thomas, 1958; Kestenbaum, 1970). Sebaliknya, siswa yang tidak mengalami sukses dalam berprestasi akan cenderung kehilangan motivasi, dan mungkin akan mengalihkan minat mereka pada kegiatan apa tertentu (misalkan pada gerakan sosial, olah raga, atau bahkan pada kegiatan-kegiatan yang mengacu pada hal lain yang mungkin lebih sukses (Djiwandono, 2006).

Dalam As'ad (2004: 52) Mc Clelland (1974) memaparkan bahwa, timbulnya tingkah laku karena dipengaruhi oleh kebutuhan-kebutuhan yang ada dalam diri manusia. Konsepnya tentang motivasi, dalam diri individu terdapat 3 kebutuhan pokok yang mendorong tingkah lakunya, yaitu (a). Need for Achievement, atau kebutuhan untuk mencapai sukses. (b). Need for Affiliation, yaitu kebutuhan akan kehangatan dan bantuan dalam hubungannya dengan orang lain. (c). Need for power, yaitu kebutuhan untuk menguasai dan dipengaruhi oleh orang lain.

Parson, Hinson, & Brown (2001) menyimpulkan bahwa, motivasi berprestasi merupakan penggerak untuk sukses, hasrat untuk maju, percaya pada kemampuan dan kepantasan diri. Menurut Chaplin (2002), motivasi berprestasi adalah kecenderungan seseorang untuk mencapai kesuksesan atau memperoleh apa yang menjadi tujuan akhir yang diinginkan, keterlibatan diri individu terhadap suatu tugas, harapan untuk berhasil dalam suatu tugas yang diberikan, serta dorongan untuk menghadapi rintangan untuk melakukan segala pekerjaan secara cepat dan tepat.

b. Aspek Motivasi Beprestasi

Menurut Mc. Clelland (1987) (dalam Djiwandono, 2002), aspek- aspek motivasi berprestasi terdiri dari :

a. Tanggung jawab

Dilihat dari bagaimana individu bertanggung jawab dalam penyelesaian tugas, walaupun memiliki tanggung jawab yang besar. Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan merasa dirinya bertanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakan dan akan berusaha sampai berhasil menyelesaikannya.

b. Mempertimbangkan resiko pemilihan tugas

Individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan melakukan pertimbangan terlebih dahulu tentang resiko yang akan dihadapinya sebelum memulai suatu pekerjaan dan cenderung lebih menyukai permasalahan yang memiliki tingkat kesukaran sedang, menantang namun memungkinkan untuk diselesaikan. Sedangkan, individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah justru

lebih menyukai pekerjaan yang sangat mudah sehingga akan mendatangkan keberhasilan bagi dirinya.

c. **Memperhatikan umpan balik**

Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi sangat menyukai umpan balik atas pekerjaan yang telah dilakukannya karena menganggap umpan balik tersebut sangat berguna sebagai perbaikan bagi hasil kerjanya di masa yang akan datang. Sedangkan bagi individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah tidak menyukai umpan balik karena dengan adanya umpan balik akan memperlihatkan kesalahan-kesalahan yang dilakukannya dan berkemungkinan kesalahan tersebut akan diulang lagi pada masa yang akan datang.

d. **Kreatif**

Individu yang cenderung bertindak kreatif dan inovatif akan berusaha membuat suatu terobosan dan inovasi yang baru, yang selama ini belum dimiliki orang lain. Dalam membuat inovasinya, individu ini berusaha mencari hal baru, mengembangkan yang sudah ada, dan memanfaatkan peluang sekecil mungkin.

e. **Waktu penyelesaian tugas**

Individu yang memiliki berprestasi motivasi yang tinggi akan berusaha menyelesaikan tugas dalam waktu yang cepat serta tidak suka membuang waktu, sedangkan individu yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah kurang tertantang menyelesaikan tugas secepat mungkin, sehingga cenderung memakan waktu yang lama, sering menunda-nunda, dan tidak efisien.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi

Mc. Clelland (dalam Sukadji, 2001) mengatakan bahwa, ada beberapa faktor yang ikut mempengaruhi motivasi berprestasi seseorang, antara lain:

a. **Pengalaman pada tahun-tahun pertama kehidupan**

Adanya perbedaan pengalaman masa lalu pada setiap orang menyebabkan terjadinya variasi terhadap tinggi rendahnya kecenderungan untuk berprestasi pada diri seseorang.

b. **Latar belakang budaya tempat seseorang dibesarkan**

Bila dibesarkan dalam budaya yang menekankan pada pentingnya keuletan, kerja keras, sikap inisiatif dan kompetitif, serta suasana yang selalu mendorong

individu untuk memecahkan masalah secara mandiri tanpa dihantui perasaan takut gagal, maka dalam diri seseorang akan berkembang hasrat prestasi yang tinggi.

c. Peniruan tingkah laku (modeling)

Melalui modeling, anak mengambil atau meniru banyak karakteristik dari model, termasuk dalam kebutuhan untuk berprestasi jika model tersebut memiliki motivasi dalam derajat tertentu.

d. Lingkungan tempat proses pembelajaran berlangsung

Iklm belajar yang menyenangkan, tidak mengancam, memberi semangat dan sikap optimisme bagi siswa dalam belajar, cenderung akan mendorong seseorang untuk tertarik belajar, memiliki toleransi terhadap suasana kompetisi dan tidak khawatir akan kegagalan.

e. Harapan orang tua terhadap anaknya

Orang tua yang mengharapkan anaknya bekerja keras dan berjuang untuk mencapai sukses akan mendorong anak tersebut untuk bertingkah laku yang mengarah pada pencapaian prestasi.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu keinginan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu secara sungguh-sungguh agar dapat mencapai hasil yang diinginkan, serta dapat menimbulkan kepuasan terhadap diri sendiri atas apa yang telah dicapai. Motivasi berprestasi dapat dipengaruhi oleh pengalaman pada tahun-tahun pertama kehidupan, latar belakang budaya tempat seseorang dibesarkan, peniruan tingkah laku (modeling), lingkungan tempat proses pembelajaran berlangsung, dan harapan orang tua terhadap anaknya. Motivasi berprestasi memiliki tiga aspek yaitu tanggungjawab, kreatif, nilai, dan semangat. Semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki seseorang, dia akan cenderung sukses dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan memperoleh hasil seperti yang diharapkan.

d. Prespektif Islam tentang Motivasi Berprestasi

Allah SWT memberikan kita kehidupan yang indah dunia. Kehidupan merupakan kesempatan dan kehidupan ini berisi kesempatan-kesempatan yang silih berganti tak terhingga. Allah memberikan kita kesempatan-kesempatan yang bervariasi. Ada kesempatan yang akhirnya mengubah arah kehidupan. Ada

kesempatan yang mendatangkan perubahan kehidupan menjadi lebih baik bagi orang yang menggunakan kesempatan tersebut dan mengembangkannya.

Begitu banyak Allah memberikan kita kesempatan. Kesempatan-kesempatan emas berlalu begitu cepat, karena waktunya sangat terbatas dan cepat selesai. Rasulullah SAW mengarahkan umatnya untuk memanfaatkan kesempatan dan bersegera melakukan kebaikan sebelum terlambat. Beliau bersabda,

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اغتَمَّ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسِ شَبَابِكَ قَبْلَ هَرَمِكَ وَصِحَّتِكَ قَبْلَ سَقَمِكَ وَغِنَاكَ قَبْلَ فَقْرِكَ وَفِرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ وَحَيَاتِكَ قَبْلَ مَوْتِكَ

Artinya: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Manfaatkanlah yang lima sebelum datang lima perkara yang lain: Mudamu sebelum tuamu, sehatmu sebelum sakitmu, kayamu sebelum miskinmu, waktu senggangmu sebelum kesibukanmu dan hidupmu sebelum matimu.” (HR Baihaqi).

Selain itu, dalam surat al-Insyiroh (ayat 5-8):

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya: “kalau sudah selesai dengan suatu pekerjaan, kerjakanlah pekerjaan lainnya dan berserahdirilah kepada Allah”.

Dari kutipan ayat al-Qur’an dan hadist tersebut di atas ada perbedaan sangat mendasar dalam teori motivasi pandangan psikologi modern (Mc. Clelland) dengan pandangan islam. Teori psikologi modern melihat prestasi hanyalah sebatas prestasi individual, dan tidak ada nuansa kepasrahan pada Tuhan. Terkadang manusia akan selalu merasa kurang apa yang telah dicapai karena melihat standar kesuksesan orang lain. Tentu saja sikap tidak puas ini ada segi positifnya, yaitu akan memotivasi orang untuk bekerja lebih keras lagi. Tetapi kalau prestasi yang diinginkannya itu tidak tercapai, maka akan besar kemungkinan orang akan mengalami rasa frustrasi yang berat. Mereka yang tidak mencapai keinginannya ini akan menilai diri mereka sebagai orang yang kurang berguna atau kurang dibanggakan. Dalam pandangan islam pencapaian prestasi bukan ditentukan oleh ikhtiar manusia saja, tetapi juga ditentukan oleh kehendak sang Pencipta.

Dapat kita tarik kesimpulan bahwa boleh saja termotivasi dari prestasi lain sebagai penyemangat diri agar berusaha keras untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Tetapi, juga harus bersyukur dengan kemampuan diri dan mengapresiasi diri sendiri.

B. Kontrol Diri

a. Pengertian Kontrol Diri

Menurut Calhoun dan Acocella (1990), kontrol diri adalah kemampuan yang dimiliki individu dalam menyusun, mengatur atau mengarahkan perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif. Menurut Ghufron dan Risnawati (2011), kontrol diri adalah suatu aktivitas pengendalian tingkah laku, pengendalian tingkah laku memiliki makna melakukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum bertindak atau memutuskan sesuatu. Dalam proses kehidupan, kontrol diri menjadi salah satu hal yang paling dibutuhkan ketika menghadapi situasi yang terdapat di lingkungan sekitar untuk menghindari berbagai hal yang merugikan. Situasi ini menyangkut hal tentang peristiwa dan segala hal yang akan ditimbulkan oleh peristiwa tersebut. Hal ini dapat dikatakan bahwa individu yang memiliki kontrol diri akan dapat mengantisipasi, menafsirkan dan mengambil keputusan terkait dengan peristiwa itu. Individu dengan kontrol diri tinggi akan sangat memperhatikan cara berperilaku yang tepat dalam situasi yang beragam. Individu cenderung akan mengubah perilakunya sesuai dengan permintaan situasi sosial agar interaksi sosial menjadi lancar, bersifat hangat, dan terbuka (Nur Gufron dan Rini Risnawati, 2011).

Sedangkan menurut Goleman (2005), kontrol diri adalah keterampilan untuk mengendalikan diri dari api-api emosi yang sedang membara. Salah satu contohnya yaitu mengelola ketegangan saat menghadapi stress atau menghadapi seseorang yang bersikap tidak baik kepada kita, tanpa membalas dengan sikap atau perilaku serupa. Calhoun dan Acocella (1990), mengutarakan dua alasan yang mengharuskan individu mengontrol diri secara terus menerus. Pertama, individu hidup di dalam kelompok sosial, sehingga ketika ingin memuaskan keinginannya individu harus mengontrol perilakunya agar tidak mengganggu kenyamanan orang

lain. Kedua, masyarakat mendorong individu untuk menentukan standar yang lebih baik untuk dirinya sendiri.

Ketika berusaha memenuhi tuntutan, pengontrolan diri harus diterapkan supaya pada proses pencapaian standar tersebut individu tidak melakukan hal-hal yang menyimpang. Ketika berinteraksi dengan orang lain, individu akan berusaha menampilkan perilaku yang dianggap paling tepat bagi dirinya, yaitu perilaku yang sekiranya dapat diterima dan tidak menimbulkan respon negatif dari orang lain.

b. Jenis Kontrol Diri

Block dan Block menerangkan bahwa terdapat tiga jenis kualitas kontrol diri, yaitu: over control, under control, dan appropriate control (Nur Gufron & Rini Risnawati, 2011), yaitu sebagai berikut:

1. Over control: Yaitu kontrol diri yang dilakukan oleh individu secara berlebihan sehingga menyebabkan individu tersebut banyak menahan diri untuk beraksi terhadap stimulus.
2. Under control: Yaitu suatu kecenderungan individu untuk melepaskan impuls dengan bebas tanpa pertimbangan-pertimbangan yang matang.
3. Appropriate control: Yaitu kontrol individu dalam upaya mengendalikan impuls secara tepat.

c. Aspek Kontrol Diri

Averill (M. Nur Ghufon & Rini Risnawita S., 2014) mengungkapkan bahwa, aspek kontrol diri terdiri dari kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol kognitif dan kemampuan mengambil keputusan.

1. Kemampuan mengontrol perilaku: Yaitu kesiapan atau tersedianya suatu respon yang dapat secara langsung mempengaruhi situasi yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku dijabarkan menjadi suatu komponen, yaitu mengatur pelaksanaan (regulated administration) dan kemampuan memodifikasi stimulus (stimulus modifiability).
2. Kemampuan mengontrol kognitif: Yaitu kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menggabungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi

psikologis atau untuk mengurangi tekanan. Aspek ini terdiri atas dua komponen, yaitu memperoleh informasi (information gain) dan melakukan penilaian (appraisal). Informasi yang dimiliki oleh individu mengenai situasi yang tidak menyenangkan, individu dapat mengantisipasi situasi tersebut dengan berbagai pertimbangan.

3. Kemampuan mengambil keputusan: Yaitu kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujui. Adanya suatu kesempatan, kebebasan, atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan maka kontrol diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi dengan baik.

Berdasarkan penjabaran tentang aspek-aspek kontrol diri di atas, pengukuran tingkat kontrol diri dalam penelitian ini mengacu pada aspek kontrol diri yang diungkapkan oleh Averill yaitu kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol kognitif, kemampuan mengambil keputusan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri

Menurut M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita S (2011), secara garis besarnya faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri terdiri dari:

1. Faktor internal. Faktor internal yang ikut berprerana terhadap kontrol diri adalah usia. Semakin bertambahnya usia seseorang, maka akan semakin baik pula kemampuan kontrol dirinya.
2. Faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga terutama orangtua dapat mempengaruhi kemampuan kontrol diri seseorang. Jika orangtua menerapkan disiplin kepada anaknya sikap disiplin secara intens sejak dini, dan orangtua tetap konsisten terhadap semua konsekuensi yang dilakukan anak bila ia menyimpang dari yang sudah ditetapkan, maka sikap konsisten ini akan diinternalisasi oleh anak dan kemudian akan menjadi kontrol diri baginya.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kontrol diri adalah aktivitas mengendalikan ego sebelum melakukan suatu tindakan atau mengambil keputusan dengan cara mempertimbangkan terlebih dahulu sebab dan akibat dari suatu tindakan atau keputusan agar tidak merugikan diri sendiri ataupun orang lain.

Kontrol diri dipengaruhi oleh usia, pengalaman yang pernah dilalui, dan kondisi keluarga atau lingkungan sekitar. Semakin tinggi tingkat kontrol dirinya, maka akan semakin baik dalam memilih tindakan atau keputusan yang harus dilakukan atau dihindarkan. Kontrol diri memiliki tiga aspek, yaitu kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol kognitif, kemampuan mengambil keputusan.

e. Prespektif Islam tentang Kontrol Diri

Di dalam literatur Islam, kontrol diri dikenal dengan istilah Mujāhadah an-Nafs. Arti mujahadah menurut bahasa adalah perang, sedangkan an-Nafs adalah nafsu. Dengan demikian, mujahadah an-Nafs merupakan tindakan perlawanan terhadap nafsu, sebagaimana usaha memerangi semua sifat dan perilaku buruk yang ditimbulkan oleh nafsu amarahnya. Dalam kehidupan ini setiap manusia bertarung dengan dirinya sendiri. Terkadang manusia mampu menghadapi dirinya sendiri, tetapi ada suatu waktu dimana manusia tidak mampu menghadapi diri sendiri.

Imam Al-Ghazali membagi hawa nafsu menjadi empat bagian, yaitu:

- a. Keserakahan nafsu terhadap harta benda. Bersyukurlah apabila menjadi orang kaya atau jika mempunyai kedudukan dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan banyakorang dan memakmurkan rakyat
- b. Nafsu amarah yang akan membutakan hati. Cara terbaik mengendalikannya adalah berusaha selalu bersabar dalam menghadapi kemarahan dan kezaliman orang lain, bersikap lapang dada, suka memaafkan, dan bermurah hati.
- c. Kesenangan duniawi mendorong nafsu. Manusia selalu diingatkan agar tidak terjerumus akan kesenangan duniawi karena hal itu akan mendorong nafsu menjadi liar.
- d. Nafsu syahwat. Setan menggoda manusia melalui berbagai cara antara lain melalui harta, pasangan, dan takhta (kekuasaan). Akibatnya, tidak sedikit manusia yang hancur dan rusak kehidupannya karena hanya mencari kesenangan dunia semata.

Kontrol diri dalam Islam sangat dianjurkan bagi setiap muslim agar dapat merealisasikannya dalam kegiatan sehari-hari, mereka diwajibkan untuk selalu berinstrospeksi atas segala yang telah dilakukannya terutama masalah yang berhubungan dengan orang lain. Mengikuti dorongan nafsu tanpa memikirkan

akibat dari keinginan tersebut merupakan hal yang menyimpang dari fitrah kemanusiaan. Seperti sabda Rasulullah SAW yang berbunyi:

عن ابي يعلى شداد ابن اوس رضي الله عنه قال قال رسول الله ص الكيس من دان نفسه ، وعمل لما بعد الموت ، والعاجز من اتبع نفسه هواها وتمنى على الله

Artinya: Dari Abi Ya'la Syaddad bin Aus ra. berkata, Rasulullah SAW bersabda: “Orang yang cerdas itu adalah orang yang mengendalikan hawa nafsunya, dan beramal untuk kehidupan setelah kematian. Dan yang lemah itu adalah orang yang mengikuti hawa nafsunya dan berandai-andai kepada Allah.” (HR. Tirmidzi)

Kebanyakan manusia tentu akan mengira bahwa orang yang cerdas adalah dia yang menguasai berbagai disiplin ilmu, bisa dan fasih berbicara dengan beragam bahasa, dan berbagai kemampuan lainnya. Namun ternyata disisi Allah orang-orang yang seperti itu tidak dianggap sebagai orang yang cerdas. Orang cerdas itu ialah siapa saja yang mengontrol hawa nafsunya dan yang mempersiapkan amalan terbaik untuk menyongsong kematian.

Dari hadist tersebut, dapat diketahui bahwa agama Islam mengajarkan bahkan mewajibkan manusia untuk memiliki sikap kontrol diri yang baik, karena jika manusia tidak dapat mengontrol hawa nafsunya, ia akan mudah untuk menjadi perusak di muka bumi ini karena keserakahan dan emosi sesaat yang terlintas di benaknya. Kontrol diri yang baik membuat kita sebagai umat Islam menjadi golongan yang sanggup untuk menghindari kenikmatan sesaat demi mendapatkan kebahagiaan jangka panjang yang kekal dan abadi, yaitu kebahagiaan akhirat.

Dapat kita tarik kesimpulan bahwa sebanyak apapun pengetahuan dan kemampuan seseorang, jika mereka tidak bisa mengontrol dirinya ketika menginginkan sesuatu, maka hal tersebut bisa jadi akan sia-sia karena hawa nafsu yang tidak terkontrol dapat membutakan pikiran dan nurani manusia.

C. Pengaruh Kontrol Diri terhadap Motivasi Berprestasi

Sebagai seorang mahasiswa, motivasi sangat diperlukan untuk mendorong serta meningkatkan semangat mahasiswa untuk belajar, sehingga akan memperoleh prestasi belajar yang membanggakan. Motivasi adalah dorongan dasar yang

menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Untuk mendapatkan hasil prestasi yang baik, maka diperlukan adanya motivasi berprestasi.

Davis dan Newstrom dalam buku Khodijah, berpendapat motivasi berprestasi bagi peserta didik adalah dorongan untuk mengatasi tantangan, untuk maju dan berkembang (Khodijah, 2014). Dengan rasa tanggungjawab dan komitmen yang dimilikinya, mahasiswa akan berupaya untuk menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu tanpa mengabaikan kualitas dari tugasnya, sehingga mahasiswa dapat dikatakan berhasil dan memperoleh hasil akademik sesuai yang diharapkan. Tetapi, semua komitmen dan rencana yang dimiliki oleh mahasiswa ternyata tidak selalu berjalan dengan mudah. Akan ada banyak hambatan yang dialami oleh mahasiswa.

Mahasiswa memiliki hak dan kewajiban untuk menjalankan dan menyelesaikan tugasnya yaitu belajar dan berprestasi, namun disaat yang sama mahasiswa akan dihadapkan pada beberapa situasi yang mempengaruhi fisik dan psikisnya, sehingga mahasiswa membutuhkan perhatian, kontrol dari orang-orang disekitarnya dan tentu saja kontrol dari dirinya sendiri agar dapat menjalankan kewajibannya dengan baik.

Seperti menurut Gufron, (2003: 57) bahwa setiap individu memiliki mekanisme yang dapat membantu dan mengarahkan perilaku yaitu kontrol diri. Setiap individu memiliki suatu mekanisme yang dapat membantu mengatur dan mengarahkan perilaku, mekanisme tersebut biasa dikenal dengan sebutan kontrol diri. Sifat kontrol diri pada satu individu dengan individu yang lain tidaklah sama. Seseorang yang memiliki kontrol diri yang tinggi, akan mampu memadu, mengarahkan dan mengatur perilaku. Mereka mampu menginterpretasikan stimulus yang dihadapi, mempertimbangkan segala akibat yang tidak dikehendaki, sehingga mampu menyesuaikan perilakunya kepada hal-hal yang lebih menunjang belajar dan prestasinya.

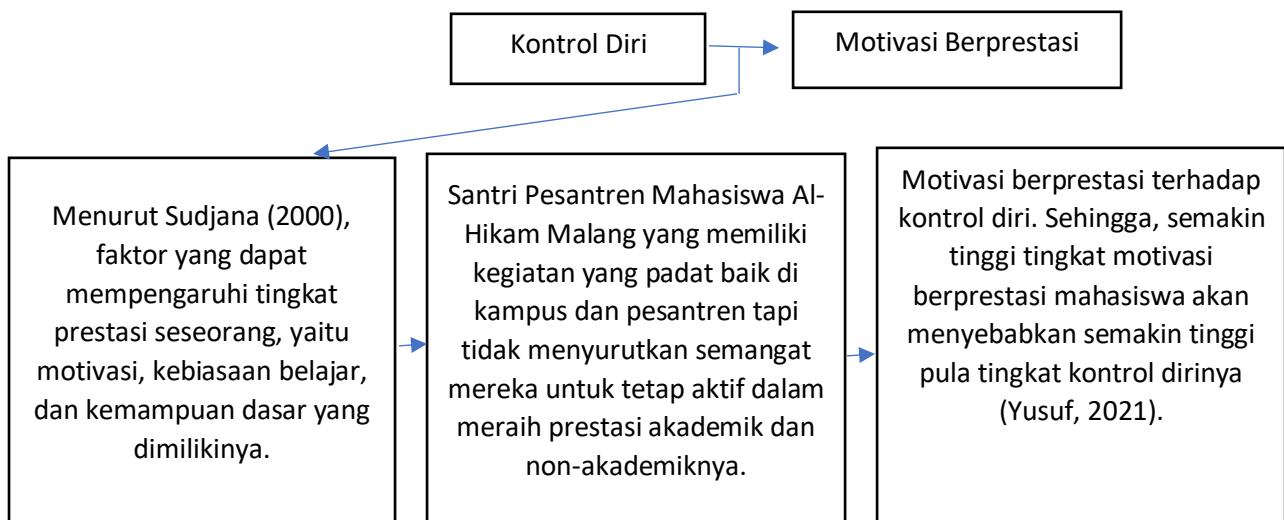
Banyak yang mengira bahwa jika seseorang memiliki banyak kewajiban, dia tidak akan fokus disetiap kegiatannya serta tidak akan memperoleh hasil yang maksimal pada setiap hal yang dilakukan. Padahal, motivasi berprestasi seseorang

tidak dapat diukur hanya dengan banyak atau sedikitnya kewajiban yang dia pikul, tetapi harus dimulai dari tekad, kesadaran dan kontrol dirinya sendiri.

Terdapat fakta yang menarik pada santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang bahwasanya kebanyakan santrinya merupakan mahasantri yang kuliah di Universitas Brawijaya dan Universitas Negeri Malang yang memiliki jadwal kegiatan yang sangat padat, tetapi hal ini tidak mempengaruhi performa mereka dalam hal akademik dan non-akademik di lingkungan kampus ataupun pesantren. Dengan padatnya kegiatan tersebut, justru mereka bertambah semangat dan berusaha untuk berhasil di kedua hal tersebut. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya santri yang tetap aktif diberbagai kegiatan pembelajaran, organisasi dan ekstrakurikuler tetapi tetapi mendapat nilai yang baik di perkuliahan dan pesantren, dan bahkan mendapat prestasi dari lomba-lomba akademik dan non-akademik.

Meskipun begitu, tetap saja ada masalah-masalah yang berkaitan dengan kurangnya kontrol diri santri yang mengganggu dan mempengaruhi proses belajar. Akan tetapi, beberapa santri mengalami kewalahan dalam mengatur waktu antara kegiatan kampus dan kegiatan pesantren sehingga mereka menjadi tidak disiplin dan malas-malasan yang mengakibatkan tidak maksimalnya hasil belajar yang mereka dapatkan.

Bagan Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang harus diuji kebenarannya melalui penelitian. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

Ho: Tidak adanya pengaruh kontrol diri terhadap motivasi berprestasi pada santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang.

Ha: Adanya pengaruh kontrol diri terhadap motivasi berprestasi pada santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Metode kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data secara statistik dengan maksud menguji hipotesis yang sudah ditetapkan terlebih dahulu (Sugiyono, 2012). Sedangkan, penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau memanipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Suharsimi Arikunto, 2010).

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel kontrol diri sebagai variabel bebas dan variabel motivasi berprestasi sebagai variabel terikat.

C. Definisi Variabel Operasional

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel kontrol diri sebagai variabel bebas dan variabel motivasi berprestasi sebagai variabel terikat.

- 1) **Motivasi Berprestasi:** motivasi berprestasi merupakan suatu keinginan yang mendorong seseorang untuk bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu agar dapat mencapai hasil yang diinginkan, serta dapat menimbulkan kepuasan terhadap diri sendiri atas apa yang telah dicapai. Ada beberapa aspek motivasi berprestasi yang meliputi tanggung jawab, mempertimbangkan resiko pemilihan tugas, memperhatikan umpan balik, kreatif, dan waktu penyelesaian tugas.
- 2) **Kontrol Diri:** kontrol diri merupakan aktivitas mengendalikan ego sebelum melakukan suatu tindakan atau mengambil keputusan dengan cara mempertimbangkan terlebih dahulu sebab dan akibat dari suatu tindakan atau keputusan agar tidak merugikan diri sendiri ataupun orang lain. Ada beberapa

aspek kontrol diri yang meliputi kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol kognitif, dan kemampuan mengambil keputusan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2012) mengatakan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti lalu ditarik kesimpulannya. Sedangkan, Arikunto (2002) mengatakan bahwa, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pengertian populasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti.

Sedangkan, Sugiyono (2016) mengatakan bahwa, sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Riduwan (2007) juga mengatakan bahwa, sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian sampel yaitu sebagian jumlah dari keseluruhan populasi yang memenuhi kriteria tertentu yang sudah ditetapkan peneliti untuk diteliti lebih dalam.

Populasi dari penelitian ini yaitu keseluruhan santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang yang berjumlah 300 orang. Setelah itu peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk menentukan sampel. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan ciri- ciri atau pertimbangan tertentu yang berfokus pada tujuan tertentu (Arikunto, 2006). Adapun karakteristik yang digunakan oleh peneliti adalah santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang yang aktif dalam mengikuti kegiatan di kampus dan pesantren.

Menurut Arikunto (2012), jika jumlah populasinya lebih dari 100 orang, maka sampel dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Maka dari itu, peneliti mengambil 15% dari jumlah populasi sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 45 orang.

E. Teknik Pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitiannya menjadi lebih mudah, lengkap, dan sistematis sehingga dapat mempermudah ketika mengolah data (Suharsimi Arikunto, 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menyebarkan kuisioner atau angket.

Kuisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti telah mengetahui variabel yang akan diukur atau telah mengetahui apa yang bisa diharapkan dari subjek. Selain itu, kuisioner atau angket juga cocok untuk digunakan jika jumlah keseluruhan dari subjek sangat besar dan tersebar di wilayah yang luas. Teknik ini digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek secara lebih detail yang terdiri dari beberapa indikator, kemudian dijadikan sebagai item-item untuk menyusun pernyataan atau pertanyaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert untuk digunakan sebagai kuisioner. Skor jawaban dari kuisioner menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS) pada skala kontrol diri dan skala motivasi berprestasi.

Adapun penyusunan alat ukur pada skala kontrol diri dan motivasi berprestasi dilakukan dengan persiapan yang meliputi: mencari acuan skala menggunakan skala yang sudah ada di penelitian terdahulu, mengadaptasi skala berdasarkan skala acuan yang telah dipilih dan disesuaikan dengan kondisi subjek yang digunakan oleh peneliti, menguji alat ukur, melakukan uji validitas dan reliabilitas sebaran aitem, dan melakukan uji hipotesis. Sebaran item ini diuji coba menggunakan uji coba terpakai.

1. Skala Motivasi Berprestasi

Variabel motivasi berprestasi diukur menggunakan skala motivasi berprestasi yang diadaptasi dari peneliti terdahulu yang mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh Mc. Clelland (1987). Skala motivasi berprestasi yang digunakan ini memiliki 38 aitem pernyataan. Masing- masing aitem terdiri dari 19 pernyataan

favorable dan 19 pernyataan unfavorable. Adapun blueprint skala motivasi berprestasi sebelum uji coba sebagaimana dalam tabel 2.

Tabel 1. Blueprint Skala Motivasi Berprestasi

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah Butir
1	Tanggungjawab dan keuletan	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10	10
2	Suka tantangan	11,12,13,14,15	16,17,18,19	9
3	Umpan Balik	20,21,22	23,24,25	6
4	Tujuan realistis	26,27,28, 31	29,30	6
5	Resiko	32,33,34, 37	35,36,38	7
	Total	21	17	38

2. Skala Kontrol Diri

Variabel kontrol diri diukur menggunakan skala kontrol diri yang diadaptasi dari peneliti terdahulu yang mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh Ghuffron dan Risnawati (2012). Skala kontrol diri yang digunakan ini memiliki 30 aitem pernyataan. Masing-masing aitem terdiri dari 22 pernyataan favorable dan 11 pernyataan unfavorable. Adapun blueprint skala kontrol diri sebelum uji coba sebagaimana dalam tabel 1.

F. Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah kebenaran dan keabsahan dari instrumen penelitian yang digunakan. Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur itu dapat mengukur dengan tepat dan rinci. Cronbach (dalam Azwar, 2017) mengatakan bahwa, suatu alat ukur dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika koefisien validitasnya lebih besar dari 0,30. Koefisien validitas ini ditunjukkan pada angka Corrected Aitem-Total Corelation dengan ketentuan jika angka pada Corrected Aitem-Total Corelation tersebut lebih besar dari ($>$) 0,30, maka butir aitem dikatakan valid dan jika nilai

pada Corrected Aitem-Total Corelation kurang dari ($<$) 0,30, maka butir aitem dinyatakan tidak valid.

Sedangkan, reliabilitas adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau diandalkan. Dalam penelitian ini, untuk mencari reliabilitas skala kontrol diri dan motivasi berprestasi menggunakan rumus Alpha Cronbach yang dilakukan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic 25. Jika nilai koefisien lebih besar sama dengan ($>$) 0,5, maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel. Sedangkan, jika nilai koefisien reliabilitas lebih kecil sama dengan ($<$) 0,5, maka instrumen tersebut dapat dikatakan tidak reliabel.

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa UIN Malang yang aktif mengikuti kegiatan di kampus pada tanggal 19 Oktober 2021 dengan jumlah 31 mahasiswa. Uji coba instrumen bertujuan untuk menguji keandalan alat ukur sehingga kualitas instrumen yang akan digunakan dapat diketahui. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan software program komputer yaitu IBM SPSS Statistic 25.

Hasil uji coba instrumen akan menunjukkan validitas dan reliabilitasnya, sehingga akan diketahui apakah instrumen tersebut memenuhi syarat atau tidak. Apabila tidak memenuhi syarat validitas dan reliabilitas maka peneliti memperbaikinya, namun apabila sudah memenuhi syarat maka peneliti dapat menggunakan instrumen tersebut untuk langkah selanjutnya. Berikut blueprint motivasi berprestasi setelah dilakukan uji validitas, reliabilitas, dan perubahan letak nomer setiap pernyataan;

Tabel 2. Blueprint Skala Kontrol Diri

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah Butir
1	Kemampuan	2,7,8,11,15,20,	9,10,16,18	12

	Mengatur Perilaku	21,26		
2	Kemampuan Mengatur Kognitif	12, 17,22,28,29,13	5,14,23	9
3	Kemampuan Mengambil Keputusan	1,3,19,24,25,27 , 30	4,6	9
	Total	21	9	30

Tabel 3. Blueprint Motivasi Berprestasi Setelah Revisi dari Hasil Uji Coba

No	Aspek	Favorabl e	Unfavorable	Jumlah Butir
1	Tanggungjawab dan keuletan	1,2,3,4,5	6,7,8,9	9
2	Suka tantangan	10,11,12	13,14,15	6
3	Umpan Balik	23,24,26	25	4
4	Tujuan realistis	16,18	17	3
5	Resiko	19,20	21,22	4
	Total	15	11	26

Tabel 4. Blueprint Kontrol diri Setelah Revisi dari Hasil Uji Coba

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah Butir

1	Kemampuan Mengatur Perilaku	2,6,7,14	-	4
2	Kemampuan Mengatur Kognitif	8,11,12	4,13	5
3	Kemampuan Mengambil Keputusan	1,3,9,10,15	5	6
	Total	12	3	15

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor aitem dengan total skalanya (Corrected Item-Total Correlation) dengan level of significancy sebesar 0,30. Apabila aitem tersebut memiliki nilai $r > 0,30$, maka dapat dikatakan aitem tersebut valid dan dapat digunakan, sedangkan jika suatu aitem memiliki nilai $r < 0,30$, maka aitem tersebut tidak valid dan tidak bisa digunakan.

1. Skala Motivasi Berprestasi

Hasil uji validitas skala kontrol diri dapat diketahui bahwa dari 38 aitem yang telah diuji cobakan, terdapat 16 aitem yang gugur. Karena terdapat jumlah aitem yang tidak seimbang pada aspek umpan balik, maka peneliti melakukan penambahan 3 aitem pada aspek tersebut.

Tabel 5. Blueprint Skala Motivasi Berprestasi Setelah Uji Coba

No	Aspek	Valid	Gugur	Jumlah Sisa Item
1	Tanggungjawab dan keuletan	1,2,3,4,5,6,7,8,9	10	9
2	Suka tantangan	11,12,13,16,17	14,15,18,19	5
3	Umpan Balik	23	20,21,22,24,2	1

			5	
4	Tujuan realistis	28,30,31	26,27,29,	3
5	Resiko	33,34,35,38	32,36,37	4
	Total	22	16	22

2. Skala Kontrol Diri

Hasil uji validitas skala kontrol diri dapat diketahui bahwa dari 30 aitem yang telah diuji cobakan, terdapat 15 aitem yang gugur.

Tabel 6. Blueprint Skala Kontrol Diri Setelah Uji Coba

No	Aspek	Valid	Gugur	Jumlah Sisa Item
1	Kemampuan Mengatur Perilaku	2,7,8,15	9,10,11,16,18, 20,21,26	4
2	Kemampuan Mengatur Kognitif	5,14,22,2 8,29	12,13,17,23	5
3	Kemampuan Mengambil Keputusan	1,3,6,24,2 7,30	4,19,25	6
	Total	15	15	15

b. Uji Reliabelitas

Uji reliabelitas pada penelitian ini menggunakan reliability coefficient Alpha Coranbach dengan bantuan program IBM SPSS Statistic 25. Jika nilai koefisien lebih besar sama dengan ($>$) 0,5, maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel. Sedangkan, jika nilai koefisien reliabelitas lebih kecil sama dengan ($<$) 0,5, maka instrumen tersebut dapat dikatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabelitas Alpha Cronbach pada masing-masing skala adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Reliabelitas

Skala	Nilai Cronbach Alpha
Kontrol diri	0, 575
Motivasi berprestasi	0, 780

Hasil tersebut menunjukkan bahwa skala kontrol diri dan motivasi berprestasi adalah reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai upaya dalam mengolah data menjadi suatu informasi, sehingga dapat dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Analisis data adalah kegiatan setelah data dari subjek terkumpul, dan setelah itu akan dianalisis. Analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Data-data yang telah didapatkan dari instrumen penelitian, kemudian diolah dengan perhitungan statistik. Adapun langkah yang dilakukan dalam analisis data kuantitatif pada penelitian ini yang meliputi analisis uji validitas dan realibilitas, analisis deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis menggunakan program IBM SPSS Statistic 25.

I. Uji Prasyarat Analisis

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui suatu gambaran secara umum dari data variabel kontrol diri dan variabel motivasi berprestasi. Data yang digambarkan berupa tabel ataupun grafik untuk mengetahui modus, median, mean dan persebaran data melalui standar deviasi atau presentasi dari data demografi yang telah terkumpul (Sugiyono, 2016).

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan normal jika hasil pengujian probabilitas menunjukkan nilai $p > 0,05$, dan data dikatakan tidak normal jika nilai $p < 0,05$. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov smirnov melalui program IBM SPSS Statistic 25.

J. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel merupakan hubungan yang mengikuti garis lurus (linear) sehingga persamaan regresi dapat berfungsi untuk melakukan prediksi. Untuk menentukan linearitas dapat diketahui dengan cara melihat nilai p . Bila nilai $p < 0,05$ maka dikatakan linear, sedangkan bila nilai $p > 0,05$ maka dapat dikatakan tidak linear. Uji linearitas ini menggunakan analisis varians melalui program IBM SPSS Statistic 25.

K. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasional Product Moment dari Pearson. Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis dengan menggunakan teknik regresi linier sederhana menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic 25. Alat uji yang digunakan yaitu uji F dan uji koefisien determinasi. Uji F digunakan untuk menguji apakah terdapat sebuah relasi yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel tetap. Hasil pengujian pada uji F dapat dilihat dari tabel Anova. Kriteria pengujian menurut Sarjono dan Julianita, yaitu:

1. jika nilai probabilitas lebih kecil dari pada atau sama dengan nilai probabilitas sig. ($0,05 < \text{sig.}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
2. jika nilai probabilitas lebih besar dari atau sama dengan nilai probabilitas sig. ($0,05 > \text{sig.}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Uji F ini juga digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dan F tabel. Kriteria pengujiannya yaitu:

1. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai dikatakan signifikan jika $sig < 0,05$. Koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai R Square. Nilai R Square dikatakan baik jika lebih dari 0,5 karena memiliki nilai besaran berkisar 0 – 1. Semakin kecilnya besarnya R Square, maka hubungan kedua variabel semakin lemah dan semakin besar nilai R Square, maka hubungan kedua variabel semakin kuat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Profil Umum Subjek Penelitian

Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang resmi berdiri pada 17 Ramadan 1413 bertepatan dengan 21 Maret 1992. Sebagai pelopor pesantren khusus mahasiswa, lembaga pendidikan Islam ini memiliki tujuan menggabungkan dimensi positif perguruan tinggi yang mengutamakan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dimensi positif pesantren yang akan menjadi tempat pembentukan kepribadian dan moral yang baik.

Dengan model pendidikan seperti ini, Pesantren Mahasiswa Al- Hikam menginginkan terwujudnya keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan agama secara utuh, tanpa dikotomi keilmuan. Sehingga, keyakinan agama memiliki pijakan ilmiah-rasional dan ilmu pengetahuan senantiasa dinaungi oleh nilai-nilai agama.

Awal berdirinya pesantren Mahasiswa Al-Hikam digagas oleh KH. A. Hasyim Muzadi yang mulai berdomisili di Jalan Cengger Ayam no. 5, Kelurahan Tulusrejo, Lowokwaru, Kota Malang. Pada awal berdiri, Al-Hikam hanya menerima santri dari kalangan mahasiswa perguruan tinggi non-agama di Malang. Sejak tahun 2003, Al Hikam menampung santri lulusan pesantren salaf tradisional dari seluruh pelosok negeri untuk dididik dalam Sekolah Tinggi Agama Islam Al Hikam atau Ma'had Aly Al-Hikam. Adanya perbedaan latar belakang santri ini kemudian dikenal istilah santri 'pesma' untuk santri yang mukim di pondok tapi kuliahnya di luar dan santri 'ma'had aly' untuk santri yang mukim dan kuliah di Al Hikam. Dengan ikhtiyar ini, diharapkan akan terwujud komunikasi antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan dalam 'learning society' yang tercipta di tengah-tengah pondok pesantren Al Hikam.

- VISI

Mewujudkan pesantren mahasiswa Al-Hikam sebagai masyarakat belajar untuk mengembangkan potensi fitrah insaniah yang mengintegrasikan etika agama, etika ilmiah dan etika sosial.

- MISI

Menjadikan pesantren mahasiswa sebagai:

1. pusat penempatan moral agama;
2. pusat penumbuhan budaya ilmiah;
3. pusat pembekalan kecakapan hidup (life skill) dan tanggung jawab sosial

Sumber: alhikam.ac.id

2. Deskripsi Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa hari yang terbagi pada tanggal 26 Agustus 2021 dalam rangka observasi awal, 14 Oktober 2021 proses uji coba kuisisioner, dan proses pengambilan data secara daring melalui Google Form kepada subjek yang telah ditentukan kriterianya pada tanggal 25 Oktober 2021 sampai 30 Oktober 2021.

Penelitian ini dilakukan di pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang yang berlokasi di Jalan Cengger Ayam no. 5, Kelurahan Tulusrejo, Lowokwaru, Kota Malang. Peneliti memilih lokasi di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang ini karena santrinya merupakan mahasiswa di universitas yang sekaligus merangkap menjadi santri untuk belajar ilmu agama lebih dalam. Santrinya merupakan mahasantri yang memiliki jadwal kegiatan yang sangat padat, tetapi hal ini tidak mempengaruhi performa mereka dalam hal akademik dan non-akademik di lingkungan kampus ataupun pesantren.

Dengan padatnya kegiatan tersebut, justru mereka bertambah semangat dan berusaha untuk berhasil di kedua hal tersebut. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya santri yang tetap aktif diberbagai kegiatan pembelajaran, organisasi dan

ekstrakurikuler tetapi tetapi mendapat nilai yang baik di perkuliahan dan pesantren, dan bahkan mendapat prestasi dari lomba-lomba akademik dan non-akademik.

3. Deskripsi Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2012), jika jumlah populasinya lebih dari 100 orang, maka sampel dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Maka dari itu, peneliti mengambil 15% dari jumlah populasi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 45 orang dari total populasi seluruh santri pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang yang berjumlah 300 orang. Karena penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam menentukan subjek, maka subjek yang berjumlah 45 orang ini mempunyai kriteria santri pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang yang aktif dalam mengikuti kegiatan di kampus.

4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini diawali dengan menyusun instrumen penelitian atau skala yang berjenis likert. Skala kontrol diri dan motivasi berprestasi diadaptasi oleh peneliti dari penelitian terdahulu kemudian disesuaikan dengan keadaan subjek penelitian ini. Kemudian, peneliti melakukan uji coba skala kepada sebagian mahasiswa UIN Malang yang aktif dalam mengikuti kegiatan di kampus dan berlatar belakang pernah menjadi mahasantri. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan uji validitas dan reliabelitas untuk mengetahui apakah instrumen tersebut memenuhi syarat atau tidak. Apabila tidak memenuhi syarat validitas dan reliabilitas maka peneliti memperbaikinya, namun apabila sudah memenuhi syarat maka peneliti dapat menggunakan instrumen tersebut untuk langkah selanjutnya.

Kemudian, peneliti melakukan penelitian dengan cara menyebarkan skala yang sudah melewati uji validitas dan reliabelitas kepada subjek penelitian yaitu santri pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang melalui Google Form. Penyebaran skala dilakukan peneliti secara personal dan menyebarkan link Google Form ke grup-grup Whatsapp para santri pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang. Setelah data terkumpul, kemudian diolah dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis menggunakan program IBM SPSS Statistic 25.

5. Analisis Deskriptif

Deskripsi data pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang terkumpul. Sesuai dengan variabel yang diteliti, maka deskripsi data dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu Kontrol Diri dan Motivasi Berprestasi. Data tersebut merupakan jawaban responden terhadap instrumen penelitian yang disebar.

6. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan normal jika hasil pengujian probabilitas menunjukkan nilai $p > 0,05$, dan data dikatakan tidak normal jika nilai $p < 0,05$. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov melalui program IBM SPSS Statistic 25. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

7. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel merupakan hubungan yang mengikuti garis lurus (linier) sehingga persamaan regresi dapat berfungsi untuk melakukan prediksi. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Asumsi ini menyatakan bahwa seharusnya hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier. Untuk menentukan linearitas dapat diketahui dengan cara melihat nilai p . Bila nilai $p < 0,05$ maka dikatakan linier, sedangkan bila nilai $p > 0,05$ maka dapat dikatakan tidak linier. Uji linieritas ini menggunakan analisis varians melalui program IBM SPSS Statistic 25.

Tabel 8. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
KontrolDiri	45	35	56	48,38	4,499
Motivasi Berprestasi	45	55	98	79,96	9,028
Valid N (listwise)	45				

Berdasarkan tabel 8. di atas, maka dapat dilihat bahwa mean dari variabel kontrol diri adalah 48,38. Untuk statistik minimumnya adalah 35 dan untuk statistik maksimumnya adalah 56. Namun standar deviasi teoritis pada variabel kontrol diri adalah 4,499.

Kemudian, diketahui pada mean dari variabel motivasi berprestasi adalah 79,96. Untuk statistik minimumnya adalah 55 dan untuk statistik maksimumnya adalah 98. Sedangkan standar deviasi teoritis pada variabel motivasi berprestasi adalah 9,028.

- Deskripsi Data Kontrol Diri

Berikut ini peneliti melakukan rumusan kategori untuk kontrol diri santri pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang:

$$\begin{aligned}
 1) \quad \text{Tinggi} &= \text{Mean} + 1 \text{ SD} > X \\
 &= (48,38 + 4,499) > X \\
 &= X > 52,879
 \end{aligned}$$

- 2) Sedang = Mean – 1 SD < X < Mean + 1 SD

$$= (48,38 - 4,499) < X < (48,38 + 4,499)$$

$$= 43,881 < X < 52,879$$
- 3) Rendah = X < Mean – 1 SD

$$= X < (48,38 - 4,499)$$

$$= X < 43,881$$

Berdasarkan distribusi di atas, dapat ditentukan besarnya frekuensi untuk masing-masing kategori berdasarkan skor yang diperoleh. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Frekuensi Tingkat Kontrol Diri

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Total
Tinggi	$X > 52,879$	10	22,2 %
Sedang	$43,881 < X < 52,879$	28	62,2 %
Rendah	$X < 43,881$	7	15,6 %
	Jumlah	45	100 %

Berdasarkan tabel 9. di atas, dapat diketahui bahwa tingkat kontrol diri pada santri pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang yang memiliki tingkat kontrol diri yang tinggi yaitu 22,2 % (10 responden), tingkat sedang 62,2 % (28 responden), dan tingkat rendah 15,6 % (7 responden).

- Deskripsi Data Motivasi Berprestasi

Berikut ini peneliti melakukan rumusan kategori untuk motivasi berprestasi santri pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang:

- 4) Tinggi = Mean + 1 SD > X

$$= (79,96 + 9,028) > X$$

$$= X > 88,988$$

- 5) Sedang = Mean – 1 SD < X < Mean + 1 SD

$$= (79,96 - 9,028) < X < (79,96 + 9,028)$$

$$= 70,932 < X < 88,988$$
- 6) Rendah = X < Mean – 1 SD

$$= X < (79,96 - 9,028)$$

$$= X < 70,932$$

Berdasarkan distribusi di atas, dapat ditentukan besarnya frekuensi untuk masing-masing kategori berdasarkan skor yang diperoleh. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Frekuensi Tingkat Motivasi Berprestasi

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Total
Tinggi	$X > 88,988$	8	17,8 %
Sedang	$70,932 < X < 88,988$	32	71,1 %
Rendah	$X < 70,932$	5	11,1 %
	Jumlah	45	100 %

Berdasarkan tabel 10. di atas, dapat diketahui bahwa tingkat motivasi berprestasi pada santri pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang yang memiliki tingkat motivasi berprestasi yang tinggi yaitu 17,8 % (8 responden), tingkat sedang 71,1 % (32 responden), dan tingkat rendah 11,1 % (5 responden).

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.53093456
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.053
Test Statistic		.086
Asymp. Sig (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Corecction. d. This is a lower bound of the true significance		

Penyebaran data dari variabel kontrol diri dan motivasi berprestasi pada awalnya mencari Unstandarized Residual terlebih dahulu, maka input data pada uji one sample Kolmogorov-Smirnov test mendapatkan hasil seperti tabel diatas. Berdasarkan pada hasil dari tabel 11. di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0.200 yang berarti $p > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut berdistribusi normal.

Tabel 12. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Square s	D f	Mea n Squar e	F	Sig.
Kontrol_Di ri * Motivasi_B erprestasi	Betwee n Groups	(Combined)	673.411	21	32.067	3.396	.003
		Linearity	424.481	1	424.481	44.957	.000
		Deviation from Linearity	248.930	20	12.446	1.318	.260
	Within Groups		217.167	23	9.442		
Total			890.578	44			

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel 12. di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel kontrol diri dan motivasi berprestasi memiliki hubungan yang linear atau adanya garis yang sejajar atau lurus. Data dikatakan linear karena nilai signifikansi lebih kecil daripada probabilitas (Sig.) $0,000 < 0,05$.

8. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan pada penelitian untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan kontrol diri pada variabel (X) dengan motivasi berprestasi pada variabel (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini menggunakan analisis korelasi yang dimana jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan berkorelasi dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan tidak berkorelasi atau tidak memiliki hubungan. Dalam penelitian ini, peneliti dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic 25. Adapun analisisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Uji Pengaruh Kontrol Diri terhadap Motivasi Berprestasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1709.174	1	1709.174	39.161	.000 ^b
	Residual	1876.737	43	43.645		
	Total	3585.911	44			

a. Dependent Variable: Motivasi_Berprestasi

b. Predictors: (Constant), Kontrol_Diri

Berdasarkan hasil uji pengaruh kontrol diri terhadap motivasi berprestasi di atas, diketahui bahwa terdapat pengaruh kontrol diri terhadap motivasi berprestasi dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, sehingga model regresi adalah linier.

Tabel 14. Kontribusi Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	.477	.464	6.606

a. Predictors: (Constant), Kontrol_Diri

b. Dependent Variable: Motivasi_Berprestasi

Tabel 14 di atas, menunjukkan besarnya pengaruh variabel kontrol diri terhadap motivasi berprestasi pada santri pesantren Mahasiswa Al- Hikam Malang. Besarnya pengaruh tersebut ditunjukkan dengan nilai R Square (R²) pada tabel Model Summary. Nilai R² pada tabel di atas adalah 0,477. Ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel kontrol diri terhadap motivasi berprestasi pada santri pesantren

Mahasiswa Al-Hikam Malang yaitu sebesar 47,7 %. Adapun sisanya sebesar 52,3 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 15. Persamaan Regresi Antar 2 variabel

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	12.936	10.755		1.203	.236
Kontrol_Diri	1.385	.221	.690	6.258	.000

a. Dependent Variable: Motivasi_Berprestasi

Adapun tabel 16. di atas, menunjukkan pada persamaan regresi antara variabel kontrol diri dan motivasi berprestasi. Persamaan regresi yang diperoleh berdasarkan tabel di atas yaitu $Y = 12,936 + 1,385 X$. Hal ini memiliki arti bahwa jika tidak ada motivasi berprestasi, maka nilai konsisten dari kontrol diri adalah 12,936 dan setiap penambahan 1% tingkat motivasi berprestasi maka kontrol diri akan mengalami pertambahan skor sebesar 1,385, dan nilai $t = 6.258$. Karena persamaan regresi bernilai positif dan nilai t hitung yang menunjukkan nilai positif, maka motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap kontrol diri.

B. Pembahasan

1. Tingkat Kontrol Diri Santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang

Dari hasil yang didapat pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa tingkat kontrol diri pada santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Hal ini diketahui dari data yang menunjukkan bahwa terdapat 22,2 % (10 responden) yang memiliki tingkat kontrol diri tinggi, 62,2 % (28 responden) yang memiliki tingkat kontrol diri sedang, dan hanya 15,6 % (7 responden) yang memiliki tingkat kontrol diri rendah.

Kontrol diri menurut Ghufron dan Risnawati (2011), didefinisikan sebagai aktivitas mengendalikan ego sebelum melakukan suatu tindakan atau mengambil keputusan dengan cara mempertimbangkan terlebih dahulu sebab dan akibat dari suatu tindakan atau keputusan agar tidak merugikan diri sendiri ataupun orang lain. Gul dan Pesendorfer (dalam Singgih D. Gunarsa, 2006) mengatakan bahwa, kontrol diri juga berfungsi untuk menyelaraskan antara keinginan pribadi (self interest) dan godaan (temptation). Yang berarti kontrol diri berfungsi untuk menyeimbangkan antara keinginan- keinginan pribadi dan pengaruh-pengaruh dari orang lain.

Hal ini sesuai dengan hasil yang diperoleh dengan melihat frekuensi tingkat kontrol diri, yang berarti bahwa santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang dapat dikatakan memiliki kemampuan yang sedang dalam mengendalikan suatu tindakan atau mengambil keputusan dengan cara mempertimbangkan terlebih dahulu sebab dan akibat dari suatu tindakan atau keputusan agar tidak merugikan diri sendiri ataupun orang lain. Santri dengan kontrol diri sedang akan memperhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi, walaupun terkadang banyak godaan negatif dari luar, masih terlena dengan situasi dan mengikuti egonya untuk sekedar bersenang-senang.

2. Tingkat Motivasi Berprestasi Santri Pesantren Mahasiswa Al- Hikam Malang

Pada variabel motivasi berprestasi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa tingkat motivasi berprestasi pada santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Hal ini diketahui dari data yang menunjukkan bahwa terdapat 17,8 % (8 responden) yang memiliki tingkat motivasi berprestasi tinggi, 71,1 % (32 responden) yang memiliki tingkat motivasi berprestasi sedang, dan hanya 11,1 % (5 responden) yang memiliki tingkat motivasi berprestasi rendah.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat Mc. Clelland (1987) yang mengatakan bahwa, motivasi berprestasi adalah suatu keinginan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu secara sungguh-sungguh agar dapat mencapai hasil yang diinginkan, serta dapat menimbulkan kepuasan terhadap diri sendiri atas apa yang telah dicapai. Motivasi berprestasi merupakan tujuan dari individu agar berhasil dalam persaingan dengan standar tinggi. Individu mungkin gagal mencapai tujuan ini, tetapi memungkinkan individu tersebut untuk mengidentifikasi tujuan yang akan dicapai (Meinawati, 2007).

Hal ini sesuai dengan hasil yang diperoleh dengan melihat frekuensi tingkat motivasi berprestasi, yang berarti bahwa santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang dapat dikatakan memiliki kemampuan yang sedang dalam melakukan sesuatu secara sungguh-sungguh agar dapat mencapai hasil yang diinginkan. Hal itu disebabkan oleh kesadaran dan komitmen mereka terhadap kewajibannya sebagai mahasiswa sekaligus santri ketika di pesantren. Sehingga, dengan memiliki motivasi berprestasi yang baik, mereka akan selalu berusaha mencapai apa yang mereka inginkan walaupun mengalami hambatan dan kesulitan dalam meraihnya (Damanik, 2020). Hal ini terbukti dengan banyaknya santri yang masih berkeinginan untuk aktif diberbagai kegiatan di kampus dan di pesantren tanpa menurunkan nilai akademiknya.

3. Pengaruh Kontrol Diri terhadap Motivasi Berprestasi pada Santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang

Dari hasil penelitian dilakukan peneliti tentang “Pengaruh Kontrol Diri terhadap Motivasi Berprestasi pada Santri Pesantren Mahasiswa Al- Hikam Malang” menunjukkan adanya pengaruh dan signifikan dari kontrol diri terhadap motivasi berprestasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 1.385. Maka dapat dinyatakan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh positif terhadap motivasi berprestasi, semakin tinggi nilai kontrol diri, maka nilai motivasi berprestasi akan meningkat.

Adanya pengaruh kontrol diri terhadap motivasi berprestasi dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, sehingga model regresi adalah linier. Selain itu, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.200 yang berarti $p > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa kontrol diri merupakan salah satu faktor atau bukan satu- satunya faktor mutlak yang dapat menunjang motivasi berprestasi pada setiap individu. Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi sebesar 0,690 sehingga dapat diperoleh hasil koefisien determinasi ($R^2 = 0,477$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel kontrol diri terhadap terhadap motivasi berprestasi pada santri pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang yaitu sebesar 47,7 %. Adapun sisanya sebesar 52,3 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa pengaruh antara kedua variabel tersebut mengarah ke arah positif, artinya semakin tinggi tingkat kontrol diri maka akan semakin tinggi pula tingkat motivasi berprestasi. Hal ini dikarenakan adanya evaluasi dan penilaian yang dilakukan individu dalam kehidupannya agar lebih baik lagi dan mendapatkan hasil yang diinginkan.

Hasil analisis data ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti, yaitu terdapat pengaruh antara kontrol diri terhadap motivasi berprestasi pada santri

Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang, dengan tingkat korelasi antar variabel yang cukup kuat, sehingga hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima.

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yusuf Syaifulloh dalam jurnalnya pada tahun 2021 ditemukan bahwa, terdapat pengaruh positif antara motivasi berprestasi terhadap kontrol diri. Sehingga, semakin tinggi tingkat motivasi berprestasi mahasiswa akan menyebabkan semakin tinggi pula tingkat kontrol dirinya (Syaifulloh, 2021).

Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Della Army dalam jurnalnya pada tahun 2018 ditemukan bahwa, motivasi berprestasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kontrol diri. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan McClelland bahwa beberapa kebutuhan pencapaian yang tinggi meliputi selera akan keadaan yang menyebabkan seseorang dapat bertanggung jawab secara pribadi dan pada akhirnya membentuk individu untuk kontrol diri serta kecenderungan menentukan sasaran-sasaran yang pantas dan memperhitungkan risikonya (Army, 2018).

Ditambah lagi, penelitian yang dilakukan oleh Nuta Lutfia dalam skripsinya pada tahun 2007 yang mengatakan bahwa, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kontrol diri dengan motivasi berprestasi yang artinya semakin tinggi tingkat kontrol diri siswa maka semakin tinggi pula motivasi berprestasinya. Makin tinggi motivasi hidup seseorang maka makin tinggi pula intensitas tingkah lakunya, baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Lutfia, 2007).

Terdapat perbedaan teori motivasi pandangan psikologi modern dengan pandangan islam. Teori psikologi modern melihat prestasi hanyalah sebatas prestasi individual, dan tidak ada nuansa kepasrahan pada Tuhan. Terkadang manusia akan selalu merasa kurang apa yang telah dicapai karena melihat standar kesuksesan orang lain. Dalam pandangan islam pencapaian prestasi bukan ditentukan oleh ikhtiar manusia saja, tetapi juga ditentukan oleh kehendak sang Pencipta.

Selain itu, kontrol diri dalam Islam sangat dianjurkan bagi setiap muslim agar dapat merealisasikannya dalam kegiatan sehari-hari, mereka diwajibkan untuk

selalu berinstrospeksi atas segala yang telah dilakukannya. Orang cerdas itu ialah siapa saja yang mengontrol hawa nafsunya dan yang mempersiapkan amalan terbaik untuk menyongsong kematian.

Dari berbagai hasil yang ada di atas, dapat disimpulkan bahwa banyak santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang yang sudah dapat mengendalikan tindakannya dengan cara mempertimbangkan terlebih dahulu sebab dan akibat dari suatu tindakan agar tidak merugikan diri sendiri ataupun orang lain. Santri dengan kontrol diri sedang dan tinggi akan memperhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi, walaupun terkadang banyak godaan negatif dari luar, masih terlena dengan situasi dan mengikuti egonya. Mereka juga memiliki kesadaran dan komitmen yang lumayan besar terhadap kewajibannya sebagai mahasiswa sekaligus santri ketika di pesantren. Sehingga, dengan memiliki motivasi berprestasi yang baik, mereka akan selalu berusaha mencapai apa yang mereka inginkan walaupun mengalami hambatan dan kesulitan dalam meraihnya.

Manusia diwajibkan untuk memiliki sikap kontrol diri yang baik, karena jika manusia tidak dapat mengontrol hawa nafsunya, ia akan mudah untuk menjadi perusak di muka bumi ini karena keserakahan dan emosi sesaat yang terlintas di benaknya. Kontrol diri yang baik membuat kita sebagai umat Islam menjadi golongan yang sanggup untuk menghindari kenikmatan sesaat demi mendapatkan kebahagiaan jangka panjang yang kekal dan abadi, yaitu kebahagiaan akhirat. Begitupun juga, boleh saja termotivasi dari prestasi lain sebagai penyemangat diri agar berusaha keras untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Tetapi, juga harus bersyukur dengan kemampuan diri dan mengapresiasi diri sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada penelitian tentang pengaruh kontrol diri terhadap motivasi berprestasi pada santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Tingkat kontrol diri pada santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang dapat disimpulkan dari pernyataan berikut:

Berdasarkan hasil kategorisasi interval kontrol diri menunjukkan bahwa tingkat kontrol diri pada santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang berada dalam kategori sedang. Santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang yang sudah dapat mengendalikan tindakannya dengan cara mempertimbangkan terlebih dahulu sebab dan akibat dari suatu tindakan agar tidak merugikan diri sendiri ataupun orang lain. Santri dengan kontrol diri sedang dan tinggi akan memperhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi, walaupun terkadang banyak godaan negatif dari luar, masih terlena dengan situasi dan mengikuti egonya.

2. Tingkat motivasi berprestasi pada santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang dapat disimpulkan dari pernyataan berikut:

Berdasarkan hasil kategorisasi interval motivasi berprestasi menunjukkan bahwa tingkat kontrol diri pada santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang berada dalam kategori sedang. Mereka juga memiliki kesadaran dan komitmen yang lumayan besar terhadap kewajibannya sebagai mahasiswa sekaligus santri ketika di pesantren. Sehingga, dengan memiliki motivasi berprestasi yang baik, mereka akan selalu berusaha mencapai apa yang mereka inginkan walaupun mengalami hambatan dan kesulitan dalam meraihnya.

3. Pengaruh Kontrol Diri terhadap Motivasi Berprestasi pada santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang dapat disimpulkan dari pernyataan berikut:

- a. Pengaruh antara kedua variabel tersebut mengarah ke arah positif, artinya semakin tinggi tingkat kontrol diri maka akan semakin tinggi pula tingkat motivasi berprestasi. Hipotesis yang diajukan oleh peneliti, yaitu terdapat pengaruh antara kontrol diri terhadap motivasi berprestasi pada santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang, sehingga hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan saran-saran antara lain:

1. Bagi subjek penelitian
 - Meskipun aktif di kampus dan di pesantren, tapi harus tetap dapat mengontrol dirinya dengan cara menentukan prioritas kegiatan dengan baik, sehingga kedua hal tersebut dapat berjalan dengan lancar dan dapat berprestasi di berbagai bidang yang di jalani.
 - Boleh saja berpikiran bahwa umpan balik dari orang lain dan prestasi orang lain sebagai penyemangat diri. Tetapi, juga harus bersyukur dengan kemampuan diri dan mengapresiasi diri sendiri.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - Adanya keterbatasan waktu untuk melakukan observasi saat pandemi, sehingga hasil yang di dapat kurang detail dan maksimal. Diharapkan bahwa peneliti selanjutnya dapat menggali data secara lebih detail agar dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai motivasi berprestasi santri Pesantren Mahasiswa Al- Hikam Malang.
 - Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menganalisis aspek-aspek dari kedua variabel dari yang pengaruhnya paling tinggi sampai paling rendah, sehingga dapat dijadikan sarana introspeksi untuk kontrol diri dan motivasi berprestasi pada santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang.

- Diharapkan juga, peneliti selanjutnya dapat menggali informasi tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi, sehingga motivasi berprestasi pada santri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang dapat ditingkatkan.
3. Bagi Tenaga Pengajar di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang
- Tenaga pengajar diharapkan dapat menunjukkan sikap empati, hangat, dan peduli kepada santri dalam proses pembelajaran, sehingga membuat santri merasa nyaman dan tetap semangat walaupun ketika merasa jenuh atau lelah dengan kesibukan mereka.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Baumeister, R. F. 2002. *Yielding to Temptation: Self-Control Failure, Impulsive Purchasing, and Consumer Behavior*. *Journal of Consumer Research, Inc.*, 28(4), 670– 676.
- Budiman, A. (2006). *Kebebasan, negara, pembangunan: Kumpulan tulisan 1965- 2005*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- B. Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Damanik, Rabukit. 2020. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa*. Binjai: STKIP Budi Daya.
- Ghufron, M.N., & Risnawati, R.S. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia.
- Hidayah, R. (2021). Students' Self-Adjustment, Self-Control, and Morality. *Journal of Social Studies Education Research*, 12(1), 174-193.

- Jannah, Miftahul. 2018. *Hubungan Konsep Diri dan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Aceh di Malang*. Malang: UIN Malang.
- Kenyawati, Arum Mustika. 2018. *Pengaruh Kontrol Diri terhadap Kenakalan Remaja di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) "Raden Sahid" Mangunan Lor Kebonagung Demak*. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Luthfia, Nita. 2007. *Hubungan Kontrol Diri dengan Motivasi Berprestasi Siswa SMAN 1 Sutojayan*. Malang: UIN Malang.
- Lailiana, Nur Aulia, Agustin Handayani. 2017. *Motivasi Berprestasi Ditinjau dari Komitmen terhadap Tugas pada Mahasiswa*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung.
- Mujib, Abdul, dan Jusuf mudzakir. 2001. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Afabeth.
- Novera, Della Army, Pratono Thomas. 2018. *Peran Kontrol Diri dalam Memediasi Pengaruh Motivasi Berprestasi, Perfeksionisme, dan Kesulitan Ekonomi terhadap Prokrastinasi Akademik (Studi Kasus pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sugianto. -. *Pentingnya Motivasi Berprestasi dalam Pencapaian Akademik Siswa*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Side, Syariffudin, dkk. 2020. *Model Matematika SIR sebagai Solusi Kecanduan Penggunaan Media Sosial*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Sujoko. --. *Hubungan antara Keluarga Broken Home, Pola Asuh Orang Tua dan Interaksi Teman Sebaya dengan Kenakalan Remaja*. Surakarta: Universitas Setia Budi.
- Sudjana, N. 2000. *Dasar-Dasar Proses belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Bara.
- Syaifulloh, Yusuf, dkk. 2021. *Peran Kontrol Diri dalam Motivasi Berprestasi dan Perfeksionisme terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Trisno, Andrew. 2010. *Perbedaan Motivasi Berprestasi antara Mahasiswa Aktivistis dan Non Aktivistis UKM Kerohanian di Universitas Merdeka Malang*. Malang: Universitas Merdeka Malang.
- Trinova, Zulvia, Een Rasullu. 2019. *Kontrol Diri dan Motivasi Berprestasi Peserta Didik*. Padang: UIN Imam Bonjol. (khadijah, Eugene,
- Tarigan, Meidira Aulia. 2016. *Hubungan antara Kontrol Diri dengan Kecenderungan Agresivitas pada remaja di SMK Negeri 3 Yogyakarta*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Vitell, S. J., Bing, M. N., Davison, H. K., Ammeter, A. P., Garner, B. L., & Novicevic, M. M. 2009. *Religiosity and Moral Identity: The mediating role of self-control*. *Journal of Business Ethics*, 88(4),

601–613. <https://doi.org/10.1007/s10551-008-9980-0>

Nasihudin, Ade. 2020. *Pelajar Rentan Alami Gangguan Kesehatan Jiwa Selama Pandemi, Ini Saran Pakar*. Diakses pada 28 Agustus 2021, dari <https://www.liputan6.com/health/read/4431787/pelajar-rentan-alami-gangguan-kesehatan-jiwa-selama-pandemi-ini-saran-pakar>.

Kevin, Adrian. 2020. *Ini Buktinya Multitasking Tidak Efisien dan Mengganggu Kesehatan*. Diakses pada 28 Agustus 2021, dari <https://www.alodokter.com/ini-buktinya-multitasking-tidak-efisien-dan-mengganggu-kesehatan>.

Profil Ponpes Al-Hikam. 2020. Diakses pada 22 September 2021, dari <https://alhikam.ac.id/page/detail/profil-ponpes-alhikam>.

VISI dan MISI Pesantren Mahasiswa Al-Hikam. 2020. Diakses pada 22 September 2021, dari <https://alhikam.ac.id/page/detail/visi-misi-dan-tujuan>.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id

No. : 909 /FPsi.1/PP.009/9/2021
Perihal : **IZIN PENELITIAN SKRIPSI**

27 September 2021

Kepada Yth.
Pengasuh Pesantren Mahasiswa AI-Hikam Malang
di
Malang

Dengan hormat,
Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: ADINDA ALIFIA MAHARANI / 17410124
Tempat Penelitian	: Pesantren Mahasiswa AI-Hikam Malang
Judul Skripsi	: Pengaruh Kontrol Diri terhadap Motivasi Berprestasi pada Santri Pesantren Mahasiswa AI-Hikam Malang
Dosen Pembimbing	: 1. Rika Fuaturrosida, MA. 2. Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

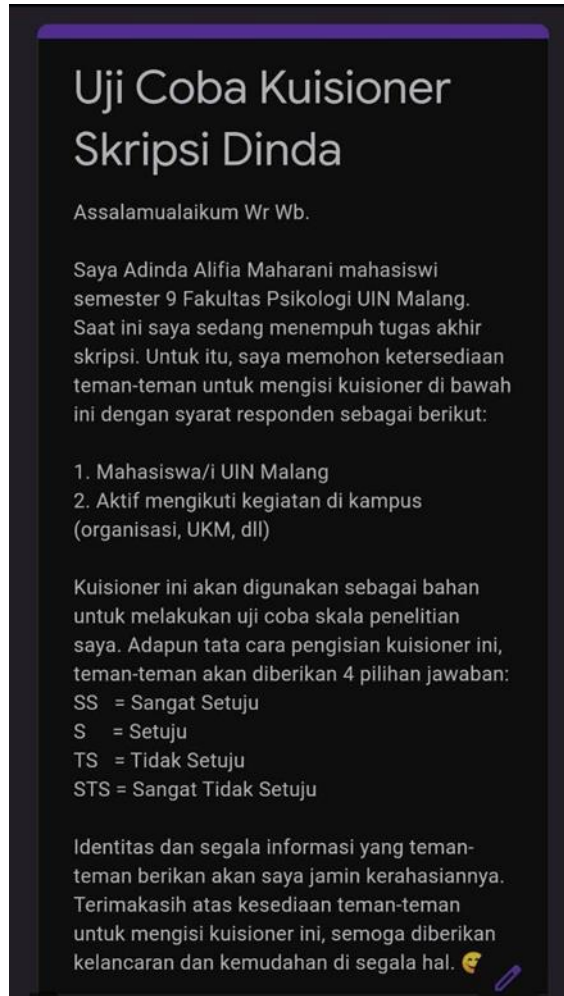
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Ridho



Tembusan:
1. Dekan;
2. Para Wakil Dekan;
3. Ketua Jurusan;
4. Arsip.

LAMPIRAN 2. SKALA SEBELUM UJI COBA



Link kuisisioner uji coba: <https://forms.gle/BKFxFSMUDWkiLyoy5>

Skala Kontrol Diri

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya melakukan segala sesuatu dengan ikhlas dan sungguh-sungguh				
2	Ketika merasa lelah dengan deadline tugas kuliah/organisasi, saya tidak akan memaksa diri dan memilih istirahat terlebih dahulu				

3	Saya lebih memprioritaskan kegiatan di kampus daripada kegiatan di pesantren				
4	Jika ada pekerjaan yang ringan, saya akan menunda untuk menyelesaikannya				
5	Ketika saya merasa bingung dan kewalahan dengan segala kegiatan yang ada, saya menolak bantuan dari teman-teman karena merasa bisa menyelesaikannya sendiri				
6	Saya tidak mau menghadiri kelas/rapat organisasi ketika sedang malas				
7	Saya akan bertanggung jawab jika diberi kepercayaan untuk mengemban suatu amanah/jabatan di dalam organisasi				
8	Saya bisa menentukan skala prioritas pada setiap kegiatan yang akan saya lakukan				
9	Saya tidak bisa konsentrasi dalam belajar di suatu suasana sekitar berisik				
10	Saya suka bermalas-malasan saat diberi tugas oleh dosen				
11	Saya suka memberikan bantuan kepada teman yang sedang kesulitan dalam melakukan tugasnya				
12	Saya akan mendekati teman yang memberi pengaruh positif dan menjauhi teman yang memberi pengaruh negatif demi kelancaran studi saya				
13	Saya lebih suka menghabiskan waktu untuk mengikuti kepanitiaan daripada bermain bersama teman-teman				

14	Saya tidak berani marah jika teman sekelompok hanya numpang nama tanpa membantu menyelesaikan tugas				
15	Setelah saya melakukan kesalahan, saya akan meminta maaf dan memperbaiki diri				
16	Saya suka bermain bersama teman-teman walaupun tugas belum selesai				
17	Saya menahan diri bermain gadget ketika dosen sedang mengajar, walaupun merasa bosan				
18	Saya sering telat mengumpulkan tugas kuliah karena terlalu sibuk dengan kegiatan pesantren/organisasi				
19	Jika saya lupa mengerjakan tugas kuliah, saya akan mengakui ke dosen bahwa saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan				
20	Orang lain dapat mengandalkan saya sebagai orang yang tepat waktu				
21	Saya tetap berbuat baik kepada teman yang tidak menyukai saya				
22	Saya selalu berusaha memberikan pendapat ketika sedang berdiskusi di kelas/rapat				
23	Saya sulit untuk berpikir jernih dan tenang ketika dihadapi dengan suatu masalah				
24	Saya akan tetap menghadiri kelas walaupun sedang malas belajar				
25	Sebelum tidur, saya lebih suka membaca Al-Quran daripada mengobrol dengan teman sekamar				

26	Saya berusaha agar tidak terlambat saat datang ke kelas				
27	Dalam satu minggu, saya meluangkan waktu untuk sekedar refreshing pada hari-hari tertentu				
28	Saya bersikap legowo jika hasil yang didapat belum sesuai harapan dan tetap pantang menyerah				
29	Saya yakin bisa sukses seperti orang lain walaupun dihadapkan dengan padatnya kegiatan kampus dan pesantren				
30	Saya meminta bantuan kepada teman jika tidak bisa menyelesaikan masalah				

Skala Motivasi Berprestasi

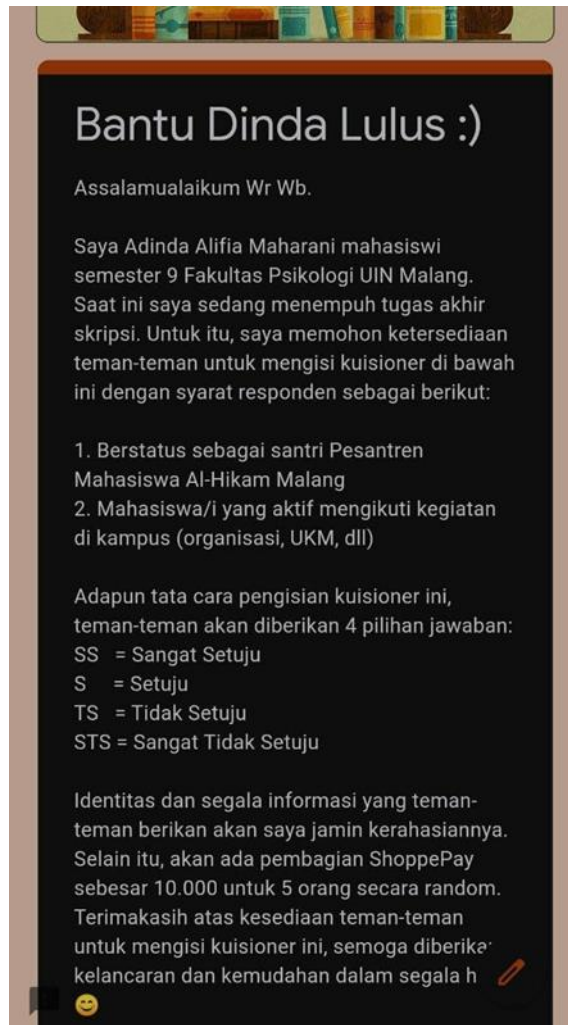
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat berprestasi				
2	Saya akan berusaha memahami pelajaran Keagamaan di pesantren karena takut tertinggal jauh oleh teman-teman				
3	Jika tugas yang saya kerjakan dikritik oleh dosen/ustadz, saya akan langsung memperbaikinya				
4	Jika saya mengalami kegagalan, saya akan mencari cara lain untuk mencapai impian saya				
5	Ketika saya sudah mengikuti suatu organisasi/ukm, saya akan bersungguh-sungguh menekuninya walaupun merasa lelah dengan tugas kuliah				
6	Saya melanggar batas jam malam pesantren demi mengikuti rapat organisasi				
7	Saya melanggar batas jam malam pesantren demi mengikuti rapat organisasi				
8	Ketika kepepet, saya suka mencontoh tugas teman, agar dapat mengumpulkan tugas dengan tepat waktu				
9	Saya tidak terlalu peduli dengan prestasi belajar saya yang penting saya memiliki skill dan relasi yang didapat dari organisasi/ukm				

10	Saya tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pesantren karena tinggal dipesantren bukanlah keinginan pribadi				
11	Saya merasa tertantang jika mendapat tugas kuliah, pesantren dan organisasi secara bersamaan, tetapi tetap saya kerjakan dengansungguh-sungguh				
12	Saya mengikuti organisasi/ukm agar dapat menambah pengetahuan dan mengasah skill				
13	Ketika mempelajari hal baru, saya akan berusaha sampai saya bisa				
14	Saya suka mengikuti perlombaan akademik/non-akademik yang sejalan dengan kemampuan yang saya miliki				
15	Saya tidak pernah menghindar dari suatu tugas/permasalahan, karena menurut saya masalah harus diselesaikan bukan dihindari				
16	Saya tidak berani mengikuti kegiatan yang belum pernah saya lakukan				
17	Saya tidak suka melakukan hal yang sulit karena saya menyadari kemampuan saya yang terbatas				
18	Saya merasa tertekan saat ada tugas akademik dan non akademik secara bersamaan sehingga merasa tidak mampu untuk menyelesaikannya				
19	Saya sering merasa takut ketika akan menghadapi ujian				

20	Saya ingin mendapat umpan balik atas hasil dari apa yang saya usahakan				
21	Pujian dari orang lain membuat saya bersemangat dalam meraih prestasi				
22	Saya akan semakin bersemangat dalam belajar bila saya mendapat nilai bagus				
23	Saya tidak suka mendapat umpan balik dari apa yang saya usahakan, karena takut kecewa				
24	Saya merasa sulit mempertahankan prestasi belajar saya jika tidak ada hadiah atau pujian				
25	Komentar negatif dari orang lain membuat saya tidak bersemanga dalam melakukan kegiatan di kampus/di pesantren				
26	Saya harus mendapatkan nilai A pada setiap tugas yang saya kerjakan				
27	Saya suka mengikuti berbagai kegiatan untuk mendapatkan sertifikat dan ilmu baru				
28	Saya membuat perencanaan jangka panjang untuk mewujudkan cita-cita saya				
29	Ketika saya tidak memahami sesuatu, saya cenderung menahan diri untuk bertanya kepada orang yang lebih tahu				
30	Terkadang saya merasa salah jurusan dan tidak mampu menghadapi pelajaran dan tugas-tugasnya				
31	Saya mengikuti organisasi agar curriculum vitae saya di masa depan dapat menarik				

32	Saya memilih berhati-hati dalam melakukan sesuatu daripada mengalami kegagalan				
33	Saya akan mencoba melakukan hal baru walaupun harus menempuh resiko yang besar				
34	Saya akan mempertimbangkan resikonya terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan				
35	Saya akan tetap bermain bersama teman-teman meskipun tugas dari kampus/pesantren belum selesai				
36	Saat mengetahui resiko yang harus saya terima, membuat saya membatalkan keinginan saya				
37	Saya akan menerima berapapun nilai yang saya peroleh, yang penting sudah mengusahakan yang terbaik				
38	Saya sering mengumpulkan tugas, melebihi waktu yang telah ditentukan karena terlalu sibuk dengan kegiatan organisasi/pesantren				

LAMPIRAN 3. SKALA SETELAH UJI COBA



Link kuisisioner setelah uji coba:

<https://forms.gle/7cm8MgRP5tc5sR2A7>

Skala Kontrol Diri

Nama:.....

Jenis Kelamin :

No. Telepon ::

Asal Universitas / Jurusan :

Organisasi / kegiatan di luar perkuliahan apa saja yang kamu ikuti? :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya melakukan segala sesuatu dengan ikhlas dan sungguh-sungguh				
2	Ketika merasa lelah dengan deadline tugas kuliah/organisasi, saya tidak akan memaksa diri dan memilih istirahat terlebih dahulu				
3	Saya lebih memprioritaskan kegiatan di kampus daripada kegiatan di pesantren				
4	Ketika saya merasa bingung dan kewalahan dengan segala kegiatan yang ada, saya menolak bantuan dari teman-teman karena merasa bisa menyelesaikannya sendiri				
5	Saya tidak mau menghadiri kelas/rapat organisasi ketika sedang malas				
6	Saya akan bertanggung jawab jika diberi kepercayaan untuk mengemban suatu amanah/jabatan di dalam organisasi				
7	Saya bisa menentukan skala prioritas pada setiap kegiatan yang akan saya lakukan				
8	Saya selalu berusaha memberikan pendapat ketika sedang berdiskusi di kelas/rapat				
9	Saya akan tetap menghadiri kelas walaupun sedang malas belajar				
10	Dalam satu minggu, saya meluangkan waktu untuk sekedar refreshing pada hari-hari tertentu				
11	Saya bersikap legowo jika hasil yang didapat belum sesuai harapan dan tetap pantang				

	menyerah				
12	Saya yakin bisa sukses seperti orang lain walaupun dihadapkan dengan padatnya kegiatan kampus dan Pesantren				
13	Saya tidak berani marah jika teman sekelompok hanya numpang nama tanpa membantu menyelesaikan tugas				
14	Setelah saya melakukan kesalahan, saya akan meminta maaf dan memperbaiki diri				
15	Saya meminta bantuan kepada teman jika tidak bisa menyelesaikan masalah				

Skala Motivasi Berprestasi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar dapatberprestasi				
2	Saya akan berusaha memahami pelajaran Keagamaan di pesantren karena takut tertinggal jauh oleh teman-teman				
3	Jika tugas yang saya kerjakan dikritik oleh dosen/ustadz, saya akan langsung memperbaikinya				
4	Jika saya mengalami kegagalan, saya akan mencaricara lain untuk mencapai impian saya				
5	Ketika saya sudah mengikuti suatu organisasi/ukm, saya akan bersungguh-sungguh menekuninya walaupun merasa lelah dengan tugas kuliah				
6	Saya melanggar batas jam malam pesantren demi mengikuti rapat organisasi				
7	Jika saya merasa kelelahan karena kegiatan kampus/pesantren, saya tidak akan belajar walaupun besok ada ulangan				
8	Ketika kepepet, saya suka mencontoh tugas teman, agar dapat mengumpulkan tugas dengan tepat Waktu				
9	Saya tidak terlalu peduli dengan prestasi belajar saya yang penting saya memiliki skill dan relasi yang didapat dari organisasi/ukm				
10	Saya merasa tertantang jika mendapat tugas kuliah, pesantren dan organisasi secara				

	bersamaan, tetapi tetap saya kerjakan dengan sungguh-sungguh				
11	Saya mengikuti organisasi/ukm agar dapat menambah pengetahuan dan mengasah skill				
12	Ketika mempelajari hal baru, saya akan berusaha sampai saya bisa				
13	Saya tidak berani mengikuti kegiatan yang belum pernah saya lakukan				
14	Saya tidak suka melakukan hal yang sulit karena saya menyadari kemampuan saya yang terbatas				
15	Saya tidak suka mendapat umpan balik dari apa yang saya usahakan, karena takut kecewa				
16	Saya membuat perencanaan jangka panjang untuk mewujudkan cita-cita saya				
17	Terkadang saya merasa salah jurusan dan tidak mampu menghadapi pelajaran dan tugas-tugasnya				
18	Saya mengikuti organisasi agar curriculum vitae saya di masa depan dapat menarik				
19	Saya akan mencoba melakukan hal yang baru, walaupun harus menempuh resiko yang besar				
20	Saya akan mempertimbangkan resikonya terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan				
21	Saya akan tetap bermain bersama teman-teman meskipun tugas dari kampus/pesantren belum Selesai				
22	Saya sering mengumpulkan tugas, melebihi waktu yang telah ditentukan karena terlalu sibuk				

	dengan kegiatan organisasi/pesantren				
23	Perhatian di sekitar membuat saya bersemangat dalam meraih prestasi				
24	Hasil yang memuaskan akan memacu semangat saya				
25	Bagi saya reward itu penting untuk menjadi berprestasi				
26	Nilai yang saya dapatkan merupakan hasil kerja saya sendiri				

LAMPIRAN 4. TABULASI DATA UJI COBA

Kontrol Diri

No	Nama	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17	A 18	A 19	A 20	A 21	A 22	A 23	A 24	A 25	A 26	A 27	A 28	A 29	A 30	Jumlah
1	Olla	4	4	2	4	4	4	4	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	3	4	4	103
2	Hasan	3	3	2	2	1	2	4	4	1	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	95
3	Afiyah	3	1	2	1	3	1	4	4	1	1	3	3	4	1	2	1	1	4	4	2	4	3	1	2	4	4	1	4	3	4	79
4	Iuluk	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	93
5	Kamal	4	4	4	1	3	2	4	3	1	1	4	4	2	4	4	2	2	3	4	1	4	3	1	3	1	4	4	4	4	4	94
6	Hamzah	3	4	2	2	2	3	3	3	1	2	2	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	89
7	prince	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	103
8	Fawaid	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	1	4	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	104
9	Anisa R	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	104
10	Ar	3	2	3	3	2	3	4	3	1	3	4	2	3	1	4	3	4	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	94
11	Rod	4	3	3	2	1	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	1	4	2	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	91
12	Tara	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	100
13	Hanifah	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	1	1	4	4	3	4	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	93
14	Fitrah	4	4	4	1	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	1	4	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	113
15	Rayna Id	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	120
16	Wiya	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	115
17	Husna	4	3	2	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	110
18	Anisa	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	108

19	Sakdu Ilah	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	2	4	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	100		
20	Kamil	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	107
21	Isni	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	1	2	3	4	3	3	1	3	4	3	4	3	116	
22	Ana	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	121	
23	Acha	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	113	
24	Fierne	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	124	
25	Fatih	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	104	
26	Pelja	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	128	
27	Roby	3	4	1	3	3	1	3	3	2	1	3	4	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
28	Shani	4	4	3	4	4	3	3	4	1	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	118	
29	Syafa	4	3	4	1	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	118	
30	Dwiky	4	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	117	
31	Yayuk	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	3	2	23	3	2	4	4	4	4	4	142	
	Jumlah	107	99	95	86	98	05	7	6	7	87	2	99	82	87	105	74	84	93	87	93	102	98	93	101	79	103	103	108	113	102		

Motivasi Berprestasi

No	Nama	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	B25	B26	B27	B28	B29	B30	B31	B32	B33	B34	B35	B36	B37	B38	B39	B40	Jumlah
1	Oliha	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	1	4	2	4	3	4	1	2	4	130			
2	Hasan	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	119			
3	Afifah	4	4	4	3	3	2	1	3	1	1	2	1	4	4	4	1	1	2	2	4	2	4	1	1	1	4	3	4	1	1	3	4	4	2	1	1	4	2	94		
4	Luluk	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	112	
5	Kamal	4	4	3	4	4	1	2	1	1	4	3	4	4	2	3	4	3	1	1	3	2	2	1	1	4	1	3	1	4	1	1	1	2	4	4	1	4	4	97		
6	Hamzah	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	106	
7	princess	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	121	
8	Faizal	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	1	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	1	4	3	3	3	3	3	4	4	125	
9	Anisa R	4	3	4	4	4	3	2	1	2	1	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	114	
10	Ar	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	101	
11	Rpd	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	1	2	1	1	3	3	3	2	3	2	4	4	4	1	1	4	4	3	3	2	2	3	1	96		
12	Tera	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	122		

13	Ha nifa h	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	1	2	12 8
14	Fitr ah	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	12 7			
15	Rax nal d	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	14 0		
16	Wir a	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	12 5		
17	Hus na	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	10 2			
18	An nis a	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	1	4	2	10 8				
19	Sak dull ah	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	2	1	2	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	10 7				
20	Ka mil	3	4	3	3	3	2	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	10 9				
21	Isni	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	1	3	1	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	4	12 1					
22	Ana	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	2	3	3	2	3	4	3	4	1	3	3	3	2	4	4	4	11 7						
23	Ach a	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	11 8						
24	Fier na	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	12			

25	Fati h	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	98	
26	Paji a	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	12 5	
27	Rob y	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	89	
28	Sha nia	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	98	
29	Sya fa	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	2	4	3	12 6
30	Dwi ky	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	11 6	
31	Yay uk	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	1	3	3	2	2	4	1	2	2	3	3	4	3	1	4	3	99	
	Ju mia h	1	1	1	1	1						1	1		1								1			1		1	1							1		1		6 0 0 0 0 0 8 8 7 8 9 9 0 1 9 0 9 9 8 7 9 9 0 7 8 0 8 0 0 8 8 8 9 9 0 7 6 0 9	

LAMPIRAN 5. HASIL ANALISIS KUISIONER UJI COBA SKALA

Skala Kontrol Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.575	.745	30

Item Statistics

Mean	Std. Deviation	N	
VAR00001	3.4516	.50588	31
VAR00002	3.1935	.83344	31
VAR00003	3.0645	.81386	31
VAR00004	2.7742	.95602	31
VAR00005	2.9032	.94357	31
VAR00006	2.7419	.85509	31
VAR00007	3.4516	.56796	31
VAR00008	3.4194	.62044	31
VAR00009	1.8387	.77875	31
VAR00010	2.8065	1.01388	31
VAR00011	3.2903	.58842	31
VAR00012	3.1935	.70329	31

VAR00013	2.6452	.83859	31
VAR00014	2.8065	.94585	31
VAR00015	3.3871	.66720	31
VAR00016	2.3871	.98919	31
VAR00017	2.7097	.90161	31
VAR00018	3.0000	1.00000	31
VAR00019	2.8065	1.01388	31
VAR00020	3.0000	.89443	31
VAR00021	3.2903	.58842	31
VAR00022	3.1613	.82044	31
VAR00023	3.0000	3.79473	31
VAR00024	3.2581	.63075	31
VAR00025	2.5484	.85005	31
VAR00026	3.3226	.74776	31
VAR00027	3.3226	.74776	31
VAR00028	3.4839	.56985	31
VAR00029	3.6452	.48637	31
VAR00030	3.2903	.58842	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	87.7419	69.998	.367	.	.558

VAR00002	88.0000	66.733	.436	.	.541
VAR00003	88.1290	67.583	.382	.	.547
VAR00004	88.4194	68.585	.244	.	.558
VAR00005	88.2903	67.746	.304	.	.552
VAR00006	88.4516	66.256	.458	.	.538
VAR00007	87.7419	69.998	.320	.	.559
VAR00008	87.7742	69.714	.315	.	.558
VAR00009	89.3548	74.370	-.120	.	.591
VAR00010	88.3871	68.912	.203	.	.562
VAR00011	87.9032	72.224	.079	.	.574
VAR00012	88.0000	71.200	.140	.	.569
VAR00013	88.5484	74.056	-.097	.	.590
VAR00014	88.3871	64.978	.491	.	.531
VAR00015	87.8065	69.161	.338	.	.555
VAR00016	88.8065	70.161	.134	.	.570
VAR00017	88.4839	71.858	.045	.	.578
VAR00018	88.1935	70.495	.111	.	.572
VAR00019	88.3871	72.045	.017	.	.582
VAR00020	88.1935	71.561	.066	.	.576
VAR00021	87.9032	74.224	-.119	.	.586
VAR00022	88.0323	66.699	.447	.	.541
VAR00023	88.1935	60.761	-.030	.	.726
VAR00024	87.9355	69.529	.326	.	.557
VAR00025	88.6452	73.503	-.059	.	.587
VAR00026	87.8710	69.116	.296	.	.556
VAR00027	87.8710	66.849	.487	.	.540

VAR00028	87.7097	69.946	.324	.	.558
VAR00029	87.5484	68.723	.546	.	.549
VAR00030	87.9032	69.690	.338	.	.557

Skala Motivasi Berprestasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.780	.865	38

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.4194	.62044	31
VAR00002	3.2258	.71692	31
VAR00003	3.2903	.58842	31
VAR00004	3.4516	.72290	31
VAR00005	3.3226	.59928	31
VAR00006	2.5806	.84751	31
VAR00007	2.7419	.89322	31
VAR00008	2.5484	1.05952	31
VAR00009	2.7742	.95602	31
VAR00010	2.9032	1.07563	31

VAR00011	3.0645	.72735	31
VAR00012	3.2258	.80456	31
VAR00013	3.5484	.50588	31
VAR00014	2.9677	.75206	31
VAR00015	3.3871	.71542	31
VAR00016	3.0968	1.01176	31
VAR00017	2.9355	.85383	31
VAR00018	2.6452	.83859	31
VAR00019	2.3871	.98919	31
VAR00020	3.0968	.78972	31
VAR00021	3.0000	.85635	31
VAR00022	3.3871	.55842	31
VAR00023	2.4516	.96051	31
VAR00024	2.7097	.97275	31
VAR00025	3.4839	3.74941	31

VAR00026	2.8065	.87252	31
VAR00027	3.2581	.51431	31
VAR00028	3.3548	.79785	31
VAR00029	2.6129	1.02233	31
VAR00030	2.6774	1.07663	31
VAR00031	2.8065	.98045	31
VAR00032	3.0000	.81650	31
VAR00033	3.1290	.49946	31
VAR00034	3.2258	.61696	31
VAR00035	2.4839	1.06053	31
VAR00036	2.0645	.81386	31
VAR00037	3.3226	.74776	31
VAR00038	2.9677	.98265	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	109.9355	157.929	.478	.	.771
VAR00002	110.1290	157.783	.415	.	.772
VAR00003	110.0645	159.196	.419	.	.773
VAR00004	109.9032	156.624	.477	.	.770
VAR00005	110.0323	158.166	.481	.	.771
VAR00006	110.7742	157.514	.354	.	.773
VAR00007	110.6129	152.178	.581	.	.764
VAR00008	110.8065	154.161	.399	.	.770

VAR00009	110.5806	151.918	.549	.	.765
VAR00010	110.4516	157.123	.278	.	.775
VAR00011	110.2903	154.080	.618	.	.766
VAR00012	110.1290	154.116	.551	.	.767
VAR00013	109.8065	159.695	.455	.	.773
VAR00014	110.3871	160.578	.243	.	.777
VAR00015	109.9677	161.499	.207	.	.778
VAR00016	110.2581	150.465	.575	.	.763
VAR00017	110.4194	151.585	.640	.	.763
VAR00018	110.7097	161.213	.181	.	.778
VAR00019	110.9677	158.632	.247	.	.776
VAR00020	110.2581	163.265	.093	.	.781

VAR00021	110.3548	164.637	.018	.	.784
VAR00022	109.9677	163.366	.147	.	.779
VAR00023	110.9032	153.690	.468	.	.768
VAR00024	110.6452	158.437	.261	.	.776
VAR00025	109.8710	155.783	-.043	.	.858
VAR00026	110.5484	164.056	.043	.	.783
VAR00027	110.0968	161.957	.271	.	.777
VAR00028	110.0000	159.000	.305	.	.775
VAR00029	110.7419	157.398	.286	.	.775
VAR00030	110.6774	153.692	.409	.	.769
VAR00031	110.5484	157.123	.313	.	.774
VAR00032	110.3548	162.103	.144	.	.780
VAR00033	110.2258	160.914	.364	.	.775
VAR00034	110.1290	159.316	.390	.	.773
VAR00035	110.8710	156.049	.324	.	.773
VAR00036	111.2903	160.813	.208	.	.778
VAR00037	110.0323	164.966	.013	.	.783
VAR00038	110.3871	156.512	.337	.	.773

LAMPIRAN 6. TABULASI DATA PENELITIAN

No	Nama	Sex	Univ	Org.	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	Jumlah
1	Maulidi	L	Staima	ada 1	4	4	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	54
2	Choiru	L	UM	ada 1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	44
3	Syarifal	P	Staima	ada 1	4	3	3	1	2	4	4	4	2	2	4	4	1	4	3	45
4	Nur Fau	L	UB	ada 2	3	4	2	3	2	4	3	2	4	2	4	4	2	3	3	45
5	Elang	L	UB	ada 2	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	49
6	Muflih	L	Polinema	ada 1	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	1	4	4	50
7	Fauzti	L	UB	ada 2	3	1	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	43
8	Abdul	L	UIN Mlg	ada 1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	42
9	Dafilah	L	UB	ada 3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	1	4	4	46
10	Satria	L	UB	ada 1	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	54
11	Galang	L	UM	ada 1	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	49
12	Atta	L	UMM	ada 1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	51
13	Purta	L	Staima	ada 1	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	50
14	Adjie	L	UB	ada 3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	54
15	Ishom	L	UB	ada 1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	1	4	4	51
16	Ali	L	Polinema	ada 1	3	3	1	3	1	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	40
17	Borneo	L	UB	ada 2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	46
18	Fahmi	L	Staima	ada 1	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	48
19	alifil	L	Polinema	ada 1	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	53
20	agus	L	UB	ada 1	4	1	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	48
21	Ali zam	L	UIN Mlg	ada 1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	56
22	Affan	L	UB	ada 5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	54
23	Aisha	P	Staima	ada 3	4	3	1	3	4	4	3	2	4	1	3	4	3	4	4	47
24	Annisat	P	Staima	ada 1	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	52
25	alviatul	P	Staima	ada 1	4	4	1	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	50
26	Jayanti	P	Staima	ada 1	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	48
27	Afthan	L	UB	ada 4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	49
28	Aminah	P	Staima	ada 1	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	55
29	Roichatul	p	Staima	ada 1	4	4	1	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	50
30	Aulia	P	Staima	ada 2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	44
31	rizki	P	Staima	ada 1	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	43
32	alfa	P	Staima	ada 1	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	43
33	Dina	P	Staima	ada 2	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	51
34	syahna	P	Staima	ada 1	3	3	2	1	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	43
35	pipa	P	Staima	ada 1	3	2	1	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	4	44
36	noer azizah	P	Staima	ada 1	4	2	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	49
37	falza	P	Staima	ada 1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
38	izzah	P	Staima	ada 1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	35
39	yasmin	P	Staima	ada 1	4	3	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	52
40	laila	P	Staima	ada 2	4	2	2	1	1	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	46
41	taufany	L	UB	ada 1	4	1	4	3	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	49
42	lutfi	L	UB	ada 6	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	53
43	alfatin	P	Staima	ga ada	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	53
44	nurhidayah	P	Staima	ga ada	4	3	1	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	47
45	alfiyah	P	Staima	ga ada	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	3	48
	Jumlah				164	143	109	127	131	159	155	139	159	136	155	165	115	166	154	

Motivasi Beprestasi

1	No	Nama	Sex	Univ	Org.	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	B25	B26	Jumlah	
2	1	Maulidal	L	Staima	ada 1	3	3	3	3	4	4	3	2	1	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	80	
3	2	Choirunniza	L	UM	ada 1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	70		
4	3	Syarifah	P	Staima	ada 1	3	3	3	2	3	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	2	4	4	2	3	80	
5	4	Nur Faudy	L	UB	ada 2	4	3	3	3	3	1	3	2	1	4	4	4	3	3	4	3	1	2	3	3	2	4	3	3	3	2	74	
6	5	Elang	L	UB	ada 2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	72	
7	6	Muffih	L	Polinem	ada 1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	67	
8	7	Fauztino	L	UB	ada 2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	2	1	3	78	
9	8	Abdul	L	UIN Mig	ada 1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	72		
10	9	Dafilah	L	UB	ada 3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	2	2	2	4	1	4	2	4	2	4	2	4	2	3	76	
11	10	Satria	L	UB	ada 1	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	1	3	87	
12	11	Galang	L	UM	ada 1	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	74		
13	12	Atta	L	UMM	ada 1	4	4	4	4	3	2	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	3	4	4	1	1	4	4	1	4	70	
14	13	Purta	L	Staima	ada 1	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	3	2	1	80	
15	14	Adjie	L	UB	ada 3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	1	4	90		
16	15	Ishom	L	UB	ada 1	1	1	1	4	3	1	4	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	1	3	76	
17	16	Ali	L	Polinem	ada 1	2	3	3	3	1	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	62	
18	17	Borneo	L	UB	ada 2	4	4	3	4	4	1	2	1	3	3	4	4	1	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	76	
19	18	Fahmi	L	Staima	ada 1	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	76	
20	19	alifil	L	Polinem	ada 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	97	
21	20	agus	L	UB	ada 1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	82		
22	21	Ali zamroni	L	UIN Mig	ada 1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	89	
23	22	Affan	L	UB	ada 5	4	4	3	4	4	2	3	2	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	3	87	
24	23	Aisha	P	Staima	ada 3	1	1	4	4	4	3	1	3	2	4	4	3	3	3	4	4	1	3	4	3	4	2	3	3	3	77		
25	24	Annisatul	P	Staima	ada 1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	97
26	25	alviatul	P	Staima	ada 1	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	88
28	Aminah	P	Staima	ada 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	98	
29	Roichatul	p	Staima	ada 1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	97	
30	Aulia	P	Staima	ada 2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	71		
31	rizki	P	Staima	ada 1	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	2	3	81		
32	alfa	P	Staima	ada 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77		
33	Dina	P	Staima	ada 2	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	1	4	89	
34	syahna	P	Staima	ada 1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	4	1	72	
35	pipa	P	Staima	ada 1	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	1	2	3	4	4	4	4	2	4	84	
36	noer azizah	P	Staima	ada 1	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	86	
37	faiza	P	Staima	ada 1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	89	
38	izzah	P	Staima	ada 1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	55	
39	yasmin	P	Staima	ada 1	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	4	4	4	1	1	4	1	4	2	4	4	4	3	3	1	4	79		
40	laila	P	Staima	ada 2	4	4	4	4	3	4	3	3	1	4	3	4	1	2	1	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	1	3	79	
41	taufany	L	UB	ada 1	3	4	3	4	4	1	3	2	2	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	3	82		
42	lutfi	L	UB	ada 6	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	80	
43	alfatin	P	Staima	ga ada	4	4	4	4	4	1	3	3	1	4	4	4	2	3	3	3	4	1	4	3	2	4	4	4	4	2	3	82	
44	nurhidayah	P	Staima	ga ada	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	77
45	alfiyah	P	Staima	ga ada	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	2	3	4	4	2	3	87		
Jumlah						151	151	150	158	151	126	132	113	117	142	156	161	134	122	128	153	123	128	145	159	123	151	145	160	76	143		

Lampiran 7. ANALISIS HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kontrol Diri	45	35	56	48,38	4,499
Motivasi Berprestasi	45	55	98	79,96	9,028
Valid N (listwise)	45				

Deskriptif Kontrol Diri

$$1) \text{ Tinggi} = \text{Mean} + 1 \text{ SD} > X$$

$$= (48,38 + 4,499) > X$$

$$= X > 52,879$$

$$2) \text{ Sedang} = \text{Mean} - 1 \text{ SD} < X < \text{Mean} + 1 \text{ SD}$$

$$= (48,38 - 4,499) < X < (48,38 + 4,499)$$

$$= 43,881 < X < 52,879$$

$$3) \text{ Rendah} = X < \text{Mean} - 1 \text{ SD}$$

$$= X < (48,38 - 4,499)$$

$$= X < 43,881$$

Frekuensi Tingkat Kontrol Diri

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Total
Tinggi	$X > 52,879$	10	22,2 %
Sedang	$43,881 < X < 52,879$	28	62,2 %
Rendah	$X < 43,881$	7	15,6 %
	Jumlah	45	100 %

Deskriptif Motivasi Berprestasi

$$1) \text{ Tinggi} = \text{Mean} + 1 \text{ SD} > X$$

$$= (79,96 + 9,028) > X$$

$$= X > 88,988$$

$$2) \text{ Sedang} = \text{Mean} - 1 \text{ SD} < X < \text{Mean} + 1 \text{ SD}$$

$$= (79,96 - 9,028) < X < (79,96 + 9,028)$$

$$= 70,932 < X < 88,988$$

$$3) \text{ Rendah} = X < \text{Mean} - 1 \text{ SD}$$

$$= X < (79,96 - 9,028)$$

$$= X < 70,932$$

Frekuensi Tingkat Motivasi Berprestasi

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Total
Tinggi	$X > 88,988$	8	17,8 %
Sedang	$70,932 < X < 88,988$	32	71,1 %

Rendah	$X < 70,932$	5	11,1 %
	Jumlah	45	100 %

No	Kontrol Diri	Kategori	Motivasi Berprestasi	Kategori
1	54	Tinggi	80	Sedang
2	44	Sedang	70	Rendah
3	45	Sedang	80	Sedang
4	45	Sedang	74	Sedang
5	49	Sedang	72	Sedang
6	50	Sedang	67	Rendah
7	43	Rendah	78	Sedang
8	42	Rendah	72	Sedang
9	46	Sedang	76	Sedang
10	54	Tinggi	87	Sedang
11	49	Sedang	74	Sedang
12	51	Sedang	70	Rendah
13	50	Sedang	80	Sedang
14	54	Tinggi	90	Tinggi
15	51	Sedang	76	Sedang
16	40	Rendah	62	Rendah
17	46	Sedang	76	Sedang
18	48	Sedang	76	Sedang
19	53	Tinggi	97	Tinggi
20	48	Sedang	82	Sedang
21	56	Tinggi	89	Tinggi
22	54	Tinggi	87	Sedang
23	47	Sedang	77	Sedang
24	52	Sedang	97	Tinggi
25	50	Sedang	88	Sedang

26	48	Sedang	80	Sedang
-----------	----	--------	----	--------

27	49	Sedang	76	sedang
28	55	Tinggi	98	tinggi
29	50	Sedang	97	tinggi
30	44	Sedang	71	sedang
31	43	Rendah	81	sedang
32	43	Rendah	77	sedang
33	51	Sedang	89	tinggi
34	43	Rendah	72	sedang
35	44	Sedang	84	sedang
36	49	Sedang	86	sedang
37	54	Tinggi	89	tinggi
38	35	Rendah	55	rendah
39	52	Sedang	79	sedang
40	46	Sedang	79	sedang
41	49	Sedang	82	sedang
42	53	Tinggi	80	sedang
43	53	Tinggi	82	sedang
44	47	Sedang	77	sedang
45	48	Sedang	87	sedang

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	45	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.53093456
Most Extreme	Absolute	.086

Differences		
	Positive	.086
	Negative	-.053
Test Statistic		.086
Asymp. Sig (2-tailed)		.200 ^{c,d}
<p>a. Test distribution is Normal.</p> <p>b. Calculated from data.</p> <p>c. Lilliefors Significance Correction.</p> <p>d. This is a lower bound of the true significance</p>		

Uji Linieritas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	D F	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1709.174	1	1709.174	39.161	.000b
	Residual	1876.737	43	43.645		
	Total	3585.911	44			

a. Dependent Variable: Motivasi_Berprestasi

b. Predictors: (Constant), Kontrol_Diri

Uji Hipotesis

- Correlations			
		Kontrol Diri	Motivasi Berprestasi
Kontrol Diri	Pearson Correlation	1	.690**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	45	45
Motivasi Berprestasi	Pearson Correlation	.690**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	.477	.464	6.606

a. Predictors: (Constant), Kontrol_Diri

b. Dependent Variable: Motivasi_Berprestasi

Lampiran 7. Dokumentasi ketika Penelitian

